



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA DIY

Jalan Cendana 9, Umbulharjo, Yogyakarta

Telp.: (0274) 550330, Fax.: 513132

Laman: dikpora.jogjaprov.go.id

Surel: dikpora@jogjaprov.go.id

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY (Dinas Dikpora DIY) Tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. LKjIP Dinas Dikpora DIY Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Penyusunan LKjIP Tahun 2023 diwarnai dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi. Namun demikian, sebagai Jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY Dinas Dikpora DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026. Proses penyusunan laporan ini membutuhkan kesiapan dan kerja keras dari seluruh jajaran instansi pemerintah terkait, agar dapat menghasilkan sebuah laporan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara baik kepada publik.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, Februari 2024
Kepala Dinas Dikpora DIY,

Dr. DIDIK WARDAYA, S.E., M.Pd.
NIP. 19660530 198603 1 002



Ikhtisar Eksekutif

Capaian kinerja Dinas Dikpora DIY tahun 2023 dalam mewujudkan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Capaian sasaran strategis 1 "Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan":
 - Diukur dengan empat indikator yaitu:
 - a. Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun (Jumlah anak sekolah pada usia jenjang pendidikan menengah dibagi dengan jumlah anak pada kelompok usia 16 -18 tahun dikali 100 persen (sesuai rumusan Badan Pusat Statistik)).
 - b. Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum (Jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus dengan nilai literasi sesuai hasil Asesmen Kompetensi mencapai kompetensi minimum dan di atas kompetensi minimum dibagi jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus yang ada di DIY dikalikan 100%)
 - c. Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum (Jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus dengan nilai numerasi sesuai hasil Asesmen Kompetensi mencapai kompetensi minimum dan di atas kompetensi minimum dibagi jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus yang ada di DIY dikalikan 100%)
 - d. Tingkat kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK (Persentase lulusan yang mendapatkan penilaian budaya kerja minimal puas dari DUDI SMK)
 - Capaian keempat indikator dimaksud didukung oleh kinerja 4 (empat) program, yakni Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pengendalian Perizinan Pendidikan, Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, serta Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan.

- Target dan capaian indikator sasaran tahun 2023 adalah sebagai berikut:
 - a. Target indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun sebesar 100%; sampai dengan bulan Desember 2023 terealisasi 91,17%. Dengan demikian capaian ini belum melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 91,17%
 - b. Target indikator Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum sebesar 50%; sampai dengan bulan Desember 2023 terealisasi 77,21%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 154,42%
 - c. Target indikator Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum sebesar 50%; sampai dengan bulan Desember 2023 terealisasi 68,84%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 137,67%
 - d. Target indikator Tingkat kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK sebesar 70,9%; sampai dengan bulan Desember 2023 terealisasi 76,9%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 108,64%
- Dibandingkan dengan capaian tahun 2022, terdapat peningkatan APS penduduk usia 16-18 tahun sebesar 1,22%. Untuk capaian Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum terdapat peningkatan dari capaian tahun 2022 sebesar 15,57%. Untuk Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum terdapat peningkatan dari capaian tahun 2022 sebesar 22,07%. Untuk Tingkat kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK tidak terdapat perubahan capaian dibandingkan dengan tahun 2022.

2. Capaian sasaran strategis 2 "Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan":
 - Diukur dengan indikator Persentase pemuda bekerja (Jumlah pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dibagi dengan jumlah pemuda dikalikan 100 persen (sesuai rumusan Badan Pusat Statistik))
 - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja 2 (dua) program, yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.
 - Target capaian indikator Persentase pemuda bekerja sebesar 55,61%; sampai dengan bulan Desember 2023 terealisasi 59,33%. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 106,69%
 - Dibandingkan dengan tahun 2022 terdapat peningkatan Persentase pemuda bekerja sebesar 1,77%.
3. Capaian sasaran strategis 3 "Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional":
 - Diukur dengan indikator Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent (Jumlah medali yang berhasil diraih kontingen DIY dalam kejuaraan multievent)
 - Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan.
 - Target capaian indikator Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent sebesar 22 medali; sampai dengan bulan Desember 2023 terealisasi 72 medali. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 327,27%
 - Capaian perolehan medali tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan capaian 2022 karena adanya perbedaan kejuaraan yang dipertandingkan.
4. Capaian sasaran strategis 4 "Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah":

- Diukur dengan indikator Kategori reformasi birokrasi perangkat daerah (Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah)
- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi.
- Target capaian indikator Kategori reformasi birokrasi perangkat daerah adalah B; sampai dengan bulan Desember 2023 tercapai realisasi A. Dengan demikian capaian ini telah melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 150%
- Dibandingkan dengan tahun 2022, tidak terdapat perubahan capaian Kategori reformasi birokrasi perangkat daerah

Terhadap capaian kinerja sebagaimana tersebut di atas terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Dikpora DIY ke depan, sebagai berikut:

1. Perubahan kebijakan pendidikan yang lebih menitikberatkan pada pengembangan kualitas satuan pendidikan melalui peningkatan kompetensi numerasi dan literasi peserta didik, pengembangan karakter warga sekolah, serta pembentukan lingkungan belajar yang kondusif telah melahirkan isu-isu strategis yang harus direspons dan diakomodir dalam penetapan dan pencapaian sasaran organisasi;
2. Tuntutan kemajuan zaman mendorong pendidikan untuk dapat menghasilkan lulusan yang mandiri, kompeten, dan inovatif yang diharapkan dapat memberikan sumbangan besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat, terutama melalui pembukaan lapangan kerja, serta menekan angka kemiskinan;
3. Masih perlunya kerjasama berbagai pihak dalam peningkatan prestasi olahraga, khususnya prestasi olahraga pelajar. Penjaringan dan pembinaan berkelanjutan yang menjadi kunci utama pencapaian prestasi harus didukung melalui optimalisasi penyediaan sarana prasarana beserta sumber daya pelatih yang kompeten.
4. Perlu adanya peningkatan budaya kerja birokrasi di lingkungan Dinas Dikpora DIY guna mendorong profesionalitas para karyawan dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih berkualitas, efektif, dan efisien.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Grafik	viii
Daftar Tabel	ix
BAB I Pendahuluan	1
1.1. <i>Cascading Kinerja</i> dan Struktur Organisasi sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah	1
1.2. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan	3
1.3. Isu-Isu Strategis	5
1.4. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran	8
1.5. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022	12
BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	13
2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	13
2.2. Strategi dan Arah Kebijakan	15
2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2023	17
2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	23
2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	26
BAB III Akuntabilitas Kinerja	28
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2023	28
3.2. Capaian Kinerja Lainnya	67
3.3. Efisiensi Anggaran	81
3.4. Inovasi	83
3.5. Lintas Sektor	84
BAB IV Penutup	94
4.1. Kesimpulan	94
4.2. Langkah Perbaikan Kinerja	95
LAMPIRAN	96

Daftar Gambar

Gambar I.1	Cascading Kinerja.....	2
Gambar I.2	Struktur Organisasi.....	3
Gambar I.3	Tugas, Fungsi, dan Peta Jabatan pada Dinas Dikpora DIY	4
Gambar II.1	Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP	27
Gambar II.2	Aplikasi Manajemen Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah ...	27
Gambar III.1	Penyelenggaraan Advokasi Pendidikan Khusus	48
Gambar III.2	Bimbingan Teknis Perhitungan dan Pemetaan Pendidik	48
Gambar III.3	Presentasi Perizinan untuk Penambahan Program Keahlian SMK	49
Gambar III.4	Peluncuran Beasiswa Kartu Cerdas	50
Gambar III.5	Pelatihan Sentra Pemberdayaan Pemuda	55
Gambar III.6	Penanaman Pohon di Kampung Pramuka Sokorojo, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo	55
Gambar III.7	Sesi Pelatihan Rutin pada Pembinaan Atlet Berbakat	60
Gambar III.8	Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Tahun 2023	62
Gambar III.9	Penataan Arsip di Gudang Arsip	66

Daftar Grafik

Grafik III.1	Capaian Angka Partisipasi Sekolah DIY Tahun 2019-2023	31
Grafik III.2	Persentase Pemuda Bekerja di DIY Tahun 2019 – 2023	52

Daftar Tabel

Tabel I.1	Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi	8
Tabel I.2	Sarana Prasarana	9
Tabel I.3	Anggaran Tahun 2023	10
Tabel I.4	Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022....	12
Tabel II.1	Sasaran Strategis Dinas Dikpora DIY, 2023-2026	14
Tabel II.2	Strategi dan Arah Kebijakan	15
Tabel II.3	Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2023	17
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	28
Tabel III.2	Capaian Kinerja Tahun 2023	28
Tabel III.3	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 1	30
Tabel III.4	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Indikator 1	32
Tabel III.5	Capaian Kompetensi Literasi Tahun 2023	33
Tabel III.6	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Indikator 2	34
Tabel III.7	Capaian Kompetensi Numerasi Tahun 2023	36
Tabel III.8	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Indikator 3	37
Tabel III.9	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Indikator 4	38
Tabel III.10	Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 1	39
Tabel III.11	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 2	51
Tabel III.12	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran 2	52
Tabel III.13	Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 2	53
Tabel III.14	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 3	56
Tabel III.15	Rincian Perolehan Medali DIY pada POPNAS ke-XVI	57
Tabel III.16	Rincian Perolehan Medali DIY pada PEPARPENAS ke-X	57
Tabel III.17	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran 3	58
Tabel III.18	Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 3	58
Tabel III.19	Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 4	60
Tabel III.20	Empat Skema dan Bobot Nilai Evaluasi Reformasi Perangkat Daerah	61
Tabel III.21	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran 4	63

Tabel III.22	Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 4	63
Tabel III.23	Target dan Capaian SPM Bidang Pendidikan Tahun 2023	67
Tabel III.24	Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Diampu Dinas Dikpora DIY Tahun 2023	72
Tabel III.25	Kontribusi Sasaran Dinas Dikpora DIY terhadap Capaian Sasaran Pemerintah Daerah	76
Tabel III.26	Kontribusi Program Dinas Dikpora DIY terhadap Capaian Program Pemerintah Daerah	79
Tabel III.27	Anggaran dan Realisasi Belanja per Sasaran Tahun 2023	82
Tabel III.28	Inventarisasi Lintas Sektor Dinas Dikpora DIY	85

BAB I Pendahuluan

Bab I berisi:

1. *Cascading Kinerja dan Struktur Organisasi*
2. *Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan*
3. *Isu-Isu Strategis*
4. *Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran*
5. *Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP Tahun 2022*

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

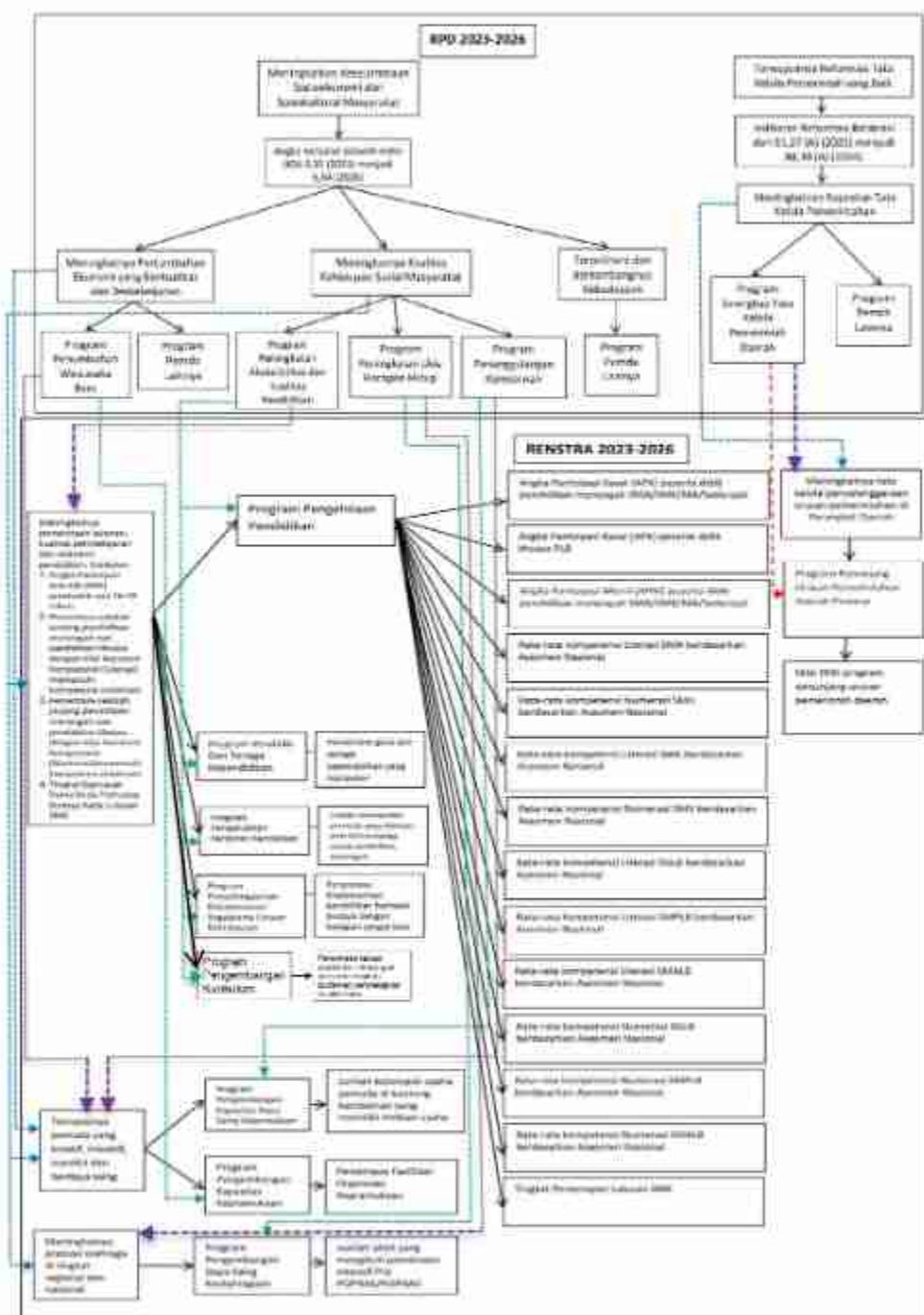
Adapun tujuan penyusunan LKjIP sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

1.1. *Cascading Kinerja dan Struktur Organisasi* sebagai Dasar Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah

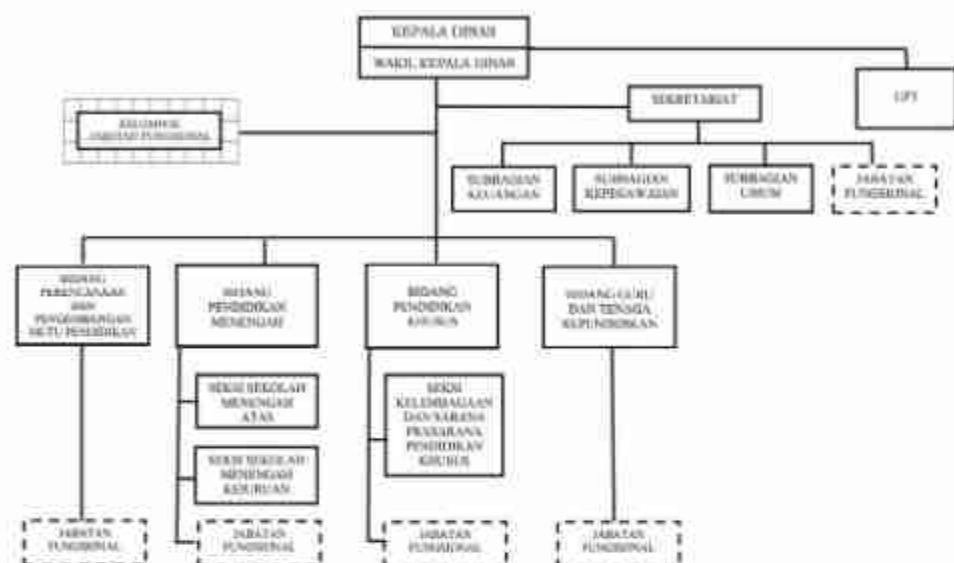
Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Daerah DIY, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah DIY tahun 2023 – 2026. Dinas Dikpora DIY dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

Gambar 1.1 Cascading Kinerja



Sumber: RPD 2023-2026, Renstra Dinas Dikpora DIY 2023-2026

Gambar 1.2 Struktur Organisasi



Sumber: Lampiran PERGUB DIY Nomor 92 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

1.2. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan

Dalam upaya mewujudkan kinerja sebagaimana telah dimandatkan dalam RPD Tahun 2023 - 2026, Dinas Dikpora DIY memiliki tugas dan fungsi yang kemudian menjadi dasar penempatan personil dalam jabatan sebagaimana gambar berikut:

Gambar 1.3. Tugas, Fungsi dan Peta Jabatan pada Dinas Dikpora DIY

[illegible]

Sumber: Pergub DIY Nomor 15 Tahun 2021; Pergub DIY Nomor 92 Tahun 2022

1.3. Isu-Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung pada sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Dinas Dikpora DIY adalah institusi yang melaksanakan urusan pemerintah bidang pendidikan serta kepemudaan dan olahraga, dengan demikian isu strategis yang dirumuskan antara lain sebagai berikut:

1. Partisipasi dan Pemerataan Pendidikan

Perluasan dan pemerataan peserta didik adalah upaya untuk meningkatkan akses dan kesempatan pendidikan bagi seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Tujuannya adalah untuk mengurangi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, perluasan dan pemerataan peserta didik perlu dilakukan.

Saat ini masih terdapat warga DIY yang belum mendapatkan pendidikan di jenjang pendidikan menengah maupun pendidikan khusus, yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah DIY. Beberapa faktor seperti kondisi ekonomi, psikologis, dan lingkungan sosial masih menjadi alasan mengapa anak usia 16-18 tahun tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atau memutuskan sekolah. Di samping itu, kurangnya fasilitas dan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pendidikan bagi anak usia sekolah dengan kebutuhan khusus juga menjadi penyebab anak usia sekolah dengan kebutuhan khusus tersebut tidak mendapatkan pendidikan yang layak.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu dilakukan secara sistematis agar mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki sumber daya manusia, sarana prasarana, dan proses pembelajaran. Pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas menjadi faktor kunci dalam manajemen sekolah dan pembelajaran siswa. Namun, masih terdapat pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi atau belum bersertifikasi, yang dapat menghambat peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, perbaikan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan harus terus dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Selain pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, sarana prasarana pendidikan yang memadai juga menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Pemerintah Daerah DIY terus berupaya meningkatkan ketersediaan ruang kelas, jamban, ruang praktik siswa, ruang guru, dan peralatan pembelajaran, namun masih banyak yang perlu diperbaiki. Selain itu, pengembangan kurikulum juga perlu dilakukan secara berkala agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Beberapa materi yang perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum adalah isu-isu terkini yang berkaitan dengan sosial, budaya, dan teknologi.

Dalam hal peningkatan literasi dan numerasi, perlu dilakukan upaya yang lebih intensif lagi. Hasil asesmen nasional menunjukkan bahwa capaian literasi dan numerasi di DIY masih dibawah rata-rata nasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan program-program khusus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran literasi dan numerasi. Program-program ini dapat berupa pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pendidik dan siswa, pengembangan bahan ajar yang inovatif dan menarik, serta penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Dengan adanya program-program ini diharapkan dapat meningkatkan capaian literasi dan numerasi di DIY sehingga mampu bersaing dengan capaian literasi dan numerasi di tingkat nasional.

3. Relevansi Pendidikan

Layanan pendidikan vokasi perlu dirancang dan dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar tenaga kerja. Dalam hal ini, keterlibatan DU/DI sangat penting dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi program pendidikan dan pelatihan vokasi. DU/DI harus berperan aktif dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas pendidik, pemenuhan sarana prasarana, evaluasi pembelajaran siswa, dan informasi tentang kebutuhan kompetensi di pasar tenaga kerja.

Selain itu, kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja juga perlu ditingkatkan. Terutama bagi lulusan pendidikan menengah, khususnya SMK, perlu dikembangkan keterampilan, *soft skills*, nilai budaya kerja, dan kemampuan berwirausaha. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat keterkaitan antara pendidikan dengan dunia kerja melalui program magang, pelatihan, dan kerjasama dengan perusahaan.

Pengembangan *teaching factory* juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan relevansi pendidikan. *Teaching factory* merupakan program yang memungkinkan peserta didik belajar berproduksi dan memastikan hasil produksinya sesuai dengan standar industri. Dalam hal ini, pengembangan *teaching factory* perlu ditingkatkan untuk mendorong pembelajaran, riset terapan, dan inovasi berbasis DU/DI yang dapat membantu peserta didik belajar dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja.

4. Penguatan Kepemudaan

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih menghadapi berbagai permasalahan yang mempengaruhi ketercapaiannya. Salah satu permasalahan tersebut adalah rendahnya angka partisipasi khususnya di tingkat Pendidikan Tinggi. Selain itu, kurangnya lapangan kerja yang tersedia juga mempengaruhi ketercapaian IPP di DIY. Hal ini terlihat dari masih tingginya angka pengangguran.

Untuk mengatasi permasalahan ketercapaian IPP di DIY, perlu dilakukan berbagai strategi seperti peningkatan akses dan kualitas pendidikan, peningkatan akses lapangan kerja, serta peningkatan akses terhadap fasilitas pemuda dan teknologi Informasi dan komunikasi. Selain itu, perlu juga dilakukan pemberdayaan pemuda melalui program pelatihan dan bimbingan serta pengembangan wirausaha.

5. Pembinaan Keolahragaan

Meningkatkan capaian *Sport Development Index* (SDI) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki peran yang penting dalam pengembangan olahraga. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menentukan Desain Olahraga Daerah (DOD) yang tepat untuk DIY. DOD ini dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan fasilitas olahraga di DIY, sehingga dapat meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Peningkatan prestasi siswa di bidang olahraga juga menjadi hal yang perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan olahraga di sekolah-sekolah, seperti menyediakan fasilitas yang memadai dan melatih guru olahraga yang berkualitas. Selain itu, perlu juga dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap program-program pendidikan olahraga yang telah dilakukan.

1.4. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

Dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana dan anggaran pada tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel I. 1 Jumlah Pegawai Menurut Kualifikasi Jabatan, Jenis Kelamin dan Kompetensi

No	Jabatan	Formasi						Pegawai yang ada						Jenis Kelamin	
		Jml	Kualifikasi					Jml	Kualifikasi					Laki-laki	Perempuan
			S	S2	S1	D3	SMA		S1	S2	S1	D3	SMA		
A.	Jabatan Pimpinan Tinggi	2		2				2	1	1				2	
B.	Jabatan Administrasi														
	Administrator	12		12				12		12				10	2
	Pengawas	102			102			111		10	88	10		48	71
	Pelaksana	2706			2180	526	1	1291		27	271	256	117	122	832
C.	Jabatan Fungsional	1488			8310	138		4315	9	314	3392	1		1761	2254
	Jumlah	8371	2	18	7702	665	1	5642	18	367	4051	277	337	2962	3369

Sumber: BKD DIY, 2023

Berdasarkan data pada Tabel I.1, tingkat pendidikan SDM Dinas Dikpora DIY relatif tinggi dan merata antara laki-laki dan perempuan, didominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 4.051 orang (71,8%) , disusul oleh jenjang pendidikan S2 sebanyak 967 orang (17,14%), SMA 337 orang (5,97%), D3 277 orang (4,91%). Komposisi pegawai perempuan lebih banyak dibanding pegawai laki-laki; bahkan untuk jabatan struktural pun lebih banyak dijabat perempuan. Hal ini menunjukkan adanya sistem merit dan kesetaraan gender dalam manajemen SDM aparatur.

Berdasarkan perincian Tabel I.1 yang mencakup keseluruhan pegawai Dinas Dikpora induk, Unit Pelaksana Teknis, dan sekolah di lingkungan Dinas Dikpora DIY, masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 2.729 orang, terdiri dari 1.182 orang untuk menempati jabatan fungsional dan 1.547 orang untuk menempati jabatan administratif. Terdapat 356 orang pegawai yang tidak memenuhi kualifikasi jabatan pada jabatan administratif. Hal ini tentu berpengaruh pada optimalisasi tugas dan fungsi Dinas Dikpora DIY sebagai institusi yang melaksanakan urusan pemerintah bidang pendidikan serta kepemudaan dan olahraga.

Tabel I. 2 Sarana Prasarana

No.	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset
	ASET TETAP	3.058.399	2.538.167.085.690,23
	TANAH	162	352.085.645.086,00
1	TANAH	162	352.085.645.086,00
	PERALATAN DAN MESIN	582.516	874.519.050.406,44
1	ALAT BESAR	1.814	11.962.676.344,43
2	ALAT ANGKUTAN	830	13.559.514.495,70
3	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	26.729	93.449.948.100,16
4	ALAT PERTANIAN	2.537	5.805.984.802,58
5	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	394.366	260.188.171.305,90
6	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	18.463	58.076.554.793,29
7	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	2.309	3.607.097.759,00
8	ALAT LABORATORIUM	81.669	158.348.401.549,84
9	ALAT PERSENJATAAN	297	7.132.622.105,19
10	KOMPUTER	47.365	254.315.655.117,34
11	ALAT EKSPLORASI	32	831.920.099,00
12	ALAT PENGEBORAN	3	94.939.950,00
13	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	8	67.670.000,00
14	ALAT KESELAMATAN KERJA	445	716.115.112,00
15	ALAT PERAGA	71	292.010.997,00
16	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	114	1.993.965.747,48
17	RAMBU - RAMBU	75	111.134.380,00
18	PERALATAN OLAH RAGA	5.389	3.964.667.747,53
	GEDUNG DAN BANGUNAN	4.016	1.147.925.056.274,42
1	BANGUNAN GEDUNG	3.951	1.141.456.823.399,49
2	MONUMEN	24	665.497.329,98
3	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	41	5.802.735.544,95
	JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI	474	28.260.179.546,16
1	JALAN DAN JEMBATAN	31	6.421.438.581,75
2	BANGUNAN AIR	120	15.873.145.413,17
3	INSTALASI	157	3.000.965.431,55
4	JARINGAN	166	2.964.630.119,69
	ASET TETAP LAINNYA	2.471.223	135.001.069.663,21
1	BAHAN PERPUSTAKAAN	2.455.496	121.260.972.349,99
2	BARANG BERCDRAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA	15.482	13.628.206.248,22

No.	Klasifikasi	Jumlah Barang	Nilai Aset
3	HEWAN	19	63.797.300,00
4	BIOTA PERAIRAN	3	15.000,00
5	TANAMAN	218	28.875.765,00
7	ASET TETAP DALAM RENOVASI	5	19.203.000,00
	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	8	376.084.714,00
1	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	8	376.084.714,00
	ASET LAINNYA	125.743	20.588.270.933,60
	KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA	4	842.733.106,00
1	KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA	4	842.733.106,00
	ASET TIDAK BERWUJUD	386	6.894.734.357,00
1	ASET TIDAK BERWUJUD	386	6.894.734.357,00
	ASET LAIN-LAIN	125.353	12.850.803.470,60
1	ASET LAIN-LAIN	125.353	12.850.803.470,60
	TOTAL	3.184.142	2.558.755.356.623,83

Sumber: Data Neraca Dinas Dikpora DIY 31 Desember 2023 (Unaudited)

*Nilai aset sudah memperhitungkan penyusutan di tahun 2023

Kendaraan dinas terdiri dari kendaraan dinas roda empat, bus, dan kendaraan roda dua yang tersebar di Dinas Dikpora induk, Unit Pelaksana Teknis, dan sekolah di lingkungan Dinas Dikpora DIY. Kebutuhan ruangan kantor relatif sudah tersedia meliputi ruang kerja pegawai, ruang rapat, ruang arsip, masjid, ruang baca, ruang gudang, ruang tunggu, ruang laktasi, dan toilet. Adapun perlengkapan kantor berupa meja, kursi, lemari, filling cabinet, pendingin ruangan, alat pemadam kebakaran, dan generator set sudah tersedia dalam kondisi baik. Penyediaan sarana prasarana di sekolah sebagian besar telah terpenuhi dan terus diupayakan untuk dipenuhi ketuntasannya agar dapat memenuhi standar sarana prasarana pendidikan yang dipersyaratkan.

Tabel 1. 3 Anggaran Tahun 2023

Kode Rekening	Uraian	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
4	PENDAPATAN DAERAH			
4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	5.141.436.000	6.036.396.000	894.960.000
4 1 2	Retribusi Daerah	1.499.840.000	2.156.900.000	657.060.000
4 1 4	Lain-lain PAD yang Sah	3.641.596.000	3.879.496.000	237.900.000

Kode Rekening	Uraian	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
	Jumlah Pendapatan	5.141.436.000	6.036.396.000	894.960.000
5	BELANJA DAERAH			
5 1	BELANJA OPERASI	1.498.382.472.066	1.455.167.129.633	(43.215.342.433)
5 1 1	Belanja Pegawai	926.699.961.705	893.436.082.852	(33.263.878.853)
5 1 2	Belanja Barang dan Jasa	365.347.242.342	355.099.777.762	(10.247.464.580)
5 1 5	Belanja Hibah	206.335.268.019	206.631.269.019	296.001.000
5 2	BELANJA MODAL	159.081.880.839	163.473.705.629	4.391.824.790
5 2 2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	106.908.426.367	113.122.850.805	6.214.424.438
5 2 3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	42.036.081.857	41.026.473.317	(1.009.608.540)
5 2 4	Belanja Modal Jalan, jaringan, dan Irigasi	127.283.000	322.801.020	195.518.020
5 2 5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	10.001.374.215	8.992.865.087	(1.008.509.128)
5 2 6	Belanja Modal Aset Lainnya	8.715.400	8.715.400	-
	Jumlah Belanja	Rp1.657.464.352.905	Rp1.618.640.835.262	(38.823.517.643)
	Total Surplus/(Defisit)	(Rp1.652.322.916.905)	(Rp1.612.604.439.262)	
6	PEMBIAYAAN DAERAH			
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp0	Rp0	Rp0
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	Rp0	Rp0	Rp0
	Pembiayaan Neto	Rp0	Rp0	Rp0

Sumber data: Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Dinas Dikpora DIY Tahun 2023

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Dikpora DIY berasal dari APBD Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dana Keistimewaan. Terlihat pada tabel I.3, untuk tahun 2023 Anggaran Dinas Dikpora DIY semula Rp1.657.464.352.905,00 dan mengalami perubahan menjadi Rp1.618.640.835.262,00 atau berkurang Rp38.823.517.643,00. Perubahan anggaran Tahun 2023 merupakan cerminan dukungan Dinas Dikpora DIY dalam bentuk *refocusing* dan realokasi anggaran.

1.5. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022

Tabel 1. 4 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022

No	Saran/Rekomendasi	Tindak lanjut
1.	Menerapkan manajemen kinerja berkelanjutan meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi atas kinerja internal sehingga praktik baik budaya kinerja yang telah dilakukan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan	Manajemen kinerja berkelanjutan telah diterapkan melalui koordinasi baik pada level eselon maupun internal bidang untuk dapat menyusun konsep perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang matang. Pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja telah dilaksanakan secara rutin setiap bulannya dan dituangkan dalam pelaporan kinerja dinas setiap bulan serta laporan pengendalian risiko yang dikirimkan berkala kepada Inspektorat.
2.	Meningkatkan koordinasi internal dalam rangka pencapaian indikator sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, yaitu: meningkatnya derajat kualitas SDM yang didukung oleh program peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan	Walaupun terdapat perubahan dalam sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY mulai tahun 2023 menjadi Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY tetap berupaya untuk mendukung segala upaya pemerataan pendidikan, menekan angka putus sekolah, serta meningkatkan kualitas satuan pendidikan demi terwujudnya lulusan yang berkualitas. Upaya ini tentunya tidak terlepas dari pelaksanaan koordinasi antarbidang di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY serta antara Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY dengan instansi lain terkait guna merumuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY.

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Bab II berisi:

1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD
2. Strategi dan Arah Kebijakan
3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2023
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
5. Instrumen Pendukung
6. Capaian Kinerja OPD

Tahun 2023 merupakan tahun pelaksanaan dokumen Rencana Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023-2026 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023-2026. Penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan amanat Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2022.

Perencanaan dan penganggaran pada tahun 2023 diwarnai agenda perubahan baik melalui mekanisme perubahan dana keistimewaan maupun perubahan APBD. Hal ini kemudian ditindaklanjuti dengan menyusun reviu/perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Pada dasarnya perubahan anggaran tidak mengubah target kinerja pada level sasaran Perangkat Daerah dan program Perangkat daerah, namun mengubah pada tataran target kinerja output dalam sub kegiatan. Perubahan anggaran dilakukan sebagai bentuk konsolidasi fiskal dengan mengedepankan pencapaian target kinerja Perangkat Daerah. Meskipun demikian, sebagai jajaran Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah DIY, Dinas Dikpora DIY tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam RPD DIY Tahun 2023-2026.

Renstra Dinas Dikpora DIY yang merupakan penjabaran operasional RPD DIY Tahun 2023-2026 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2023. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2023-2026.

2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Sesuai *cascade* kinerja, Dinas Dikpora DIY mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah Meningkatnya kapasitas tata kelola pemerintahan. Terkait hal tersebut tujuan jangka menengah Dinas Dikpora DIY selama empat tahun adalah:

“Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga”

Adapun sasaran Dinas Dikpora DIY dalam waktu lima tahun sebagai berikut:

Tabel II. 1 Sasaran Strategis Dinas Dikpora DIY, 2023-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan					Target Akhir Renstra
				2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 15-18 tahun	persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	persen	n/a	50,00	53,00	56,00	58,00	58,00
		Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	persen	n/a	50,00	53,00	56,00	58,00	58,00
		Tingkat Kapuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	persen	n/a	70,90	80,00	80,50	81,00	81,00
2	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	persen	55,59	55,61	55,63	55,65	55,67	55,67
3	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	medali	20	22	24	26	28	28
4	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi QPD	indeks	B	B	B	BB	A	A

Sumber: Renstra Dinas Dikpora DIY, 2023

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II. 2 Strategi dan Arah Kebijakan

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	Peningkatan aksesibilitas pendidikan	Meningkatkan aksesibilitas pendidikan dengan memastikan bahwa fasilitas pendidikan mudah diakses bagi semua orang, termasuk peserta didik dengan disabilitas.
			Memperluas akses ke teknologi yang mendukung pembelajaran dan partisipasi dalam pendidikan
			Memberikan beasiswa atau bantuan operasional kepada satuan pendidikan dapat membantu mengurangi beban keuangan yang sering kali menjadi hambatan dalam aksesibilitas pendidikan.
			Meningkatkan kesadaran/advokasi kepada masyarakat bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab individu atau keluarga, namun juga tanggung jawab masyarakat dengan memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan hak semua orang termasuk penyandang disabilitas untuk mendapatkan pendidikan
			penguatan pendataan terhadap anak usia sekolah yang tidak bersekolah sehingga dapat memberikan penanganan yang sesuai dengan kondisi anak
			fasilitasi terhadap perijinan pada pendirian satuan pendidikan menengah dan pendidikan khusus sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan dengan ketersediaan satuan pendidikan
		peningkatan capaian literasi dan numerasi	pengembangan kompetensi bagi pendidik dan siswa dengan berbagai macam pelatihan, seperti pelatihan pengembangan bahan ajar, pelatihan metode pembelajaran inovatif, dan pelatihan penguasaan teknologi informasi.
			Pengembangan bahan ajar yang inovatif dan menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
			Penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Dengan memperkuat interaksi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif dan pembentukan komunitas belajar
		Peningkatan kualitas pendidikan	Pengembangan minat bakat peserta didik dengan penyelenggaraan, pembinaan, dan keikutsertaan dalam kejuaraan dan lomba-lomba di berbagai bidang
			Menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan non diskriminatif

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan
			Pemerataan penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemberian insentif dan pemetaan kebutuhan pendidik
		Pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai budaya	Mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam kurikulum dan Mengajarkan nilai-nilai budaya melalui program ekstrakurikuler
			Mengadopsi nilai-nilai budaya dalam kebijakan sekolah dan memperkuat pengembangan sarana prasarana infrastruktur dan pengkondisian lingkungan pendidikan berkarakter nilai-nilai keistimewaan
		Meningkatkan penyerapan lulusan SMK	Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
			Pelatihan dan pengembangan kepada guru SMK agar memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru dalam industri tertentu.
			Memperkuat kerja sama dengan industri untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tren industri yang terbaru.
			Fasilitasi program magang bagi siswa SMK di perusahaan-perusahaan terkait.
			Pembentukan Badan Layanan Umum Daerah SMK sebagai salah satu bentuk pengembangan unit produksi yang ada di sekolah sehingga siswa dapat melakukan praktek bisnis
2.	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Peningkatan kapasitas dan pemberdayaan pemuda	<p>Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi pemuda khususnya partisipasi pemuda dalam Pendidikan Tinggi dengan penyediaan beasiswa bagi pemuda</p> <p>Meningkatkan akses pemuda terhadap pelatihan dan pendidikan kewirausahaan</p> <p>Mendorong kolaborasi antara pemuda dan industri dengan memfasilitasi pertemuan antara pemuda dengan pelaku industri untuk berdiskusi tentang tren bisnis dan peluang kerja sehingga dapat membuka peluang bagi pemuda untuk mendapatkan pengalaman kerja dan membangun jaringan yang kuat</p> <p>Meningkatkan jumlah kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan bagi pemuda serta evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan dengan menghitung persentase keberhasilan pemuda yang mampu mandiri dan wirausaha mengadakan kompetisi dan penghargaan untuk mengakui dan mendorong kreativitas dan inovasi pemuda sehingga dapat memberikan motivasi bagi pemuda untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam bidang yang mereka minati</p>

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Menjalin kerjasama dengan Kwarda dalam upaya peningkatan kapasitas pembangunan karakter pemuda
3.	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional serta meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berolahraga	Pengembangan <i>talent pool</i> untuk atlet-atlet berbakat untuk cabang olahraga PON/ASEAN Games/Olimpiade melalui Kelas Khusus Olahraga
			Pengembangan <i>talent pool</i> untuk atlet-atlet penyandang disabilitas berbakat untuk cabang olahraga ParaPON/Para Asean Games/Paralimpiade melalui KKO/SKO
			Peningkatan peringkat olahraga prestasi DIY di tingkat nasional dengan pembinaan dan pelatihan atlet pelajar sejak dini
			Pengembangan tata cara dan pola untuk lebih memassalkan olahraga rekreasi ke dalam masyarakat
			Peningkatan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur olahraga DIY untuk mencapai standar internasional
			Menyelenggarakan dan ikut serta dalam kejuaraan dan even olahraga
			Pembentukan Sekolah Keberbakatan Olahraga sebagai salah satu bentuk pembinaan dan pelatihan olahraga sejak dini bagi siswa secara intensif
4.	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Penerapan Reformasi Birokrasi pada Perangkat Daerah	Meningkatkan layanan bagi masyarakat dengan mengedepankan transparansi, keterbukaan informasi dan efisien
			Meningkatkan kinerja manajemen perkantoran baik terkait manajemen pegawai maupun manajemen kerja
			Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan tepat waktu dalam pelaksanaan pekerjaan

Sumber: Renstra Dinas Dikpora DIY, 2023

2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2023

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Dinas Dikpora DIY tahun 2023 maupun program dan kegiatan pendukung sebagaimana tabel berikut:

Tabel II. 3 Struktur Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2023

Sasaran Strategis		Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
1.	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas	1.1	Program Pengelolaan Pendidikan	800.238.392.120	594.296.188.453	(5.982.206.667)
		1.1.1.	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	211.295.018.008	207.112.411.400	(4.182.606.608)

Sesaran Strategis		Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
pembelajaran, dan relevansi pendidikan	1.1.1.1.	Pembangunan Ruang Guru/Kapela Sekolah/TU	282.078.000	282.078.000	-
	1.1.1.2.	Pembangunan Ruang Laboratorium Biologi	484.138.000	484.138.000	-
	1.1.1.3.	Pembangunan Ruang Laboratorium Kimia	484.138.000	484.138.000	-
	1.1.1.4.	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer	302.682.000	302.682.000	-
	1.1.1.5.	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	282.078.000	282.078.000	-
	1.1.1.6.	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	3.466.390.300	3.466.390.300	-
	1.1.1.7.	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	3.608.483.600	3.608.483.600	-
	1.1.1.8.	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kapela Sekolah/TU	1.678.322.100	1.678.322.100	-
	1.1.1.9.	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika	473.120.000	473.120.000	-
	1.1.1.10.	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Kimia	314.195.000	314.195.000	-
	1.1.1.11.	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Komputer	173.313.000	173.313.000	-
	1.1.1.12.	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Bahasa	350.630.000	350.630.000	-
	1.1.1.13.	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	921.503.000	921.503.000	-
	1.1.1.14.	Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	380.921.000	380.921.000	-
	1.1.1.15.	Pengadaan Mebel Sekolah	322.000.000	322.000.000	-
	1.1.1.16.	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	23.804.483.300	21.874.258.300	(1.930.225.000)
	1.1.1.17.	Penyediaan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	68.471.892.308	67.080.303.113	(1.391.589.095)
	1.1.1.18.	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	4.142.329.000	3.990.099.000	(152.230.000)
	1.1.1.19.	Penyediaan Pendidikan dan Ternaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	187.252.000	158.072.000	(29.180.000)
	1.1.1.20.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	365.341.900	761.901.500	176.558.600
	1.1.1.21.	Pembinaan Kalamajaan dan Majajaman Sekolah Menengah Atas	911.100.300	716.400.300	(194.700.000)
	1.1.1.22.	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	99.251.360.000	97.781.886.387	(1.479.891.113)
	1.1.1.23.	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	44.600.000	44.600.000	-
	1.1.2.	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kujurnan	315.348.863.501	324.888.308.122	(90.430.279)
	1.1.2.1.	Pembangunan Ruang Kelas Sekolah	580.158.000	580.158.000	-
	1.1.2.2.	Pembangunan Ruang Praktik Siswa	17.644.384.000	17.644.384.000	-
	1.1.2.3.	Pembangunan Ruang Laboratorium	3.185.642.000	3.185.642.000	-
	1.1.2.4.	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	175.427.000	175.427.000	-
	1.1.2.5.	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	580.158.000	580.158.000	-
	1.1.2.6.	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.837.714.000	1.837.714.000	-
	1.1.2.7.	Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah	1.148.081.000	1.148.081.000	-
	1.1.2.8.	Rehabilitasi Ruang Guru/Kapela Sekolah/TU	261.380.000	261.380.000	-
	1.1.2.9.	Rehabilitasi Ruang Praktik Siswa	1.710.054.000	1.710.054.000	-

Sesaran Strategis		Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
		1.1.2.10. Rehabilitasi Ruang Laboratorium	316.834.000	316.834.000	-
		1.1.2.11. Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	100.900.000	100.900.000	-
		1.1.2.12. Pengadaan Mebel Sekolah	1.923.433.000	1.923.433.000	-
		1.1.2.13. Pengadaan Alat Praktik dan Peralat Peserta Didik	39.940.627.042	39.940.627.042	-
		1.1.2.14. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kajuruan	2.684.166.000	2.061.666.000	(622.500.000)
		1.1.2.15. Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	101.404.140.138	99.794.773.634	(1.609.366.473)
		1.1.2.16. Penyajian dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Menengah Kajuruan	130.297.000	101.057.000	(29.200.000)
		1.1.2.17. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	4.690.000.000	4.690.000.000	900.000
		1.1.2.18. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kajuruan	131.660.000	125.100.000	(6.560.000)
		1.1.2.19. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kajuruan	158.105.100	152.765.100	(5.340.000)
		1.1.2.20. Pemeliharaan Kalamibagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kajuruan	997.333.100	997.333.100	-
		1.1.2.21. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kajuruan	143.638.410.000	145.330.421.136	1.692.011.136
		1.1.2.22. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kajuruan	58.000.000	58.000.000	-
		1.1.3. Pengelolaan Pendidikan Khusus	63.696.710.861	63.476.365.831	(1.220.344.790)
		1.1.3.1. Perambanan Ruang Kelas Sekolah	371.617.600	371.617.600	-
		1.1.3.2. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.915.373.700	2.024.709.103	109.335.403
		1.1.3.3. Pembangunan Kantin Sekolah	908.549.600	908.549.600	-
		1.1.3.4. Pembangunan Ruang Orientasi dan Mobilitas	248.731.000	248.731.000	-
		1.1.3.5. Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah	582.883.100	582.883.100	-
		1.1.3.6. Rehabilitasi Ruang Unit Kesehatan Sekolah	148.652.900	148.652.900	-
		1.1.3.7. Rehabilitasi Perpustakaan Sekolah	181.500.000	181.500.000	-
		1.1.3.8. Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	133.646.000	133.646.000	-
		1.1.3.9. Rehabilitasi Ruang Orientasi dan Mobilitas	782.321.600	782.321.600	-
		1.1.3.10. Pengadaan Mebel Sekolah	325.000.000	325.000.000	-
		1.1.3.11. Pengadaan Alat Praktik dan Peralat Peserta Didik	475.844.500	475.844.500	-
		1.1.3.12. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Pendidikan Khusus	10.047.386.000	9.794.796.000	(252.570.000)
		1.1.3.13. Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	3.323.718.011	3.316.025.811	(507.692.100)
		1.1.3.14. Pemeliharaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	3.266.484.000	3.218.964.000	(47.500.000)
		1.1.3.15. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Khusus	1.806.731.700	1.688.731.700	(120.000.000)
		1.1.3.16. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Khusus	400.337.600	397.337.600	(3.000.000)

Sasaran Strategis		Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
		1.1.3.17. Pembinaan Kalamkasan dan Manajemen Sekolah Pendidikan Khusus	2.896.261.300	2.335.761.300	(360.500.000)
		1.1.3.18. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	23.041.480.000	23.033.472.015	(8.017.985)
		1.1.3.19. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	18.000.000	18.000.000	-
		1.2. Program Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	248.990.300	248.990.300	-
		1.2.1. Pemnodan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Provinsi	248.990.300	248.990.300	-
		1.2.1.1. Pembinaan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	248.990.300	248.990.300	-
		1.3. Program Pengembangan Partisipan Pendidikan	57.540.000	45.040.000	(12.500.000)
		1.3.1. Pembinaan dan Pengembangan Partisipan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	57.540.000	45.040.000	(12.500.000)
		1.3.1.1. Pembinaan Kelayakan Unit Partisipan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	57.540.000	45.040.000	(12.500.000)
		1.4. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Ususan Kabodayaan	31.832.868.800	31.817.544.700	(155.724.200)
		1.4.1. Pendidikan Sertifikasi Budaya	31.832.868.800	31.817.544.700	(155.724.200)
		1.4.1.1. Pembinaan Muisan Lokal	27.622.868.800	27.487.809.800	(134.899.100)
		1.4.1.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan Ususan Keistimewaan	1.200.000.000	1.275.000.000	75.000.000
		1.4.1.3. Penyelenggaraan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta	3.180.000.000	3.054.334.900	(125.665.100)
		1.5. Program Pengembangan Kurikulum	-	-	-
		Total Nilai Anggaran yang mendukung Sasaran 1	632.527.791.220	626.367.360.353	(6.160.430.867)
2.	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	2.1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	7.353.057.800	7.299.073.800	(53.984.000)
		2.1.1. Penyederan, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kabupaten Provinsi	7.023.057.800	6.949.073.800	(53.984.000)
		2.1.1.1. Koordinasi, Etnikalisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi	5.258.057.800	5.211.813.800	(46.244.000)
		2.1.1.2. Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	1.750.000.000	1.737.260.000	(12.740.000)
		2.1.2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	390.000.000	390.000.000	-
		2.1.2.1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	390.000.000	390.000.000	-
		2.2. Program Pengembangan Kapasitas Kepemudaan	1.500.000.000	1.500.000.000	-
		2.2.1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan	1.500.000.000	1.500.000.000	-

Sesaran Strategis		Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
3.	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	3.1.1.1.	Peningkatan Kapasitas Organisasi Keolahragaan Provinsi	1.500.000.000	1.500.000.000	-
		Total Nilai Anggaran yang mendukung Sesaran 2		2.853.057.300	2.799.073.300	(53.984.000)
		3.1.	Program Pengembangan Daya Saling Keterkaitan	37.301.770.500	38.515.714.500	1.213.944.000
		3.1.1.	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	9.849.339.900	11.063.333.900	1.213.994.000
		3.1.1.1.	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi	2.313.104.000	3.539.394.000	1.215.290.000
		3.1.1.1.1.	Partisipasi dan Keluarnya dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event	7.526.483.900	7.524.179.900	(2.304.000)
		3.1.1.2.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	1.907.580.900	1.907.580.900	-
		3.1.1.2.1.	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi	1.907.580.900	1.907.580.900	-
		3.1.1.3.	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	25.544.600.000	23.544.600.000	-
		3.1.1.3.1.	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	25.544.600.000	25.544.600.000	-
		Total Nilai Anggaran yang mendukung Sesaran 2		37.301.770.500	38.515.714.500	1.213.944.000
4.	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	4.1.	Program Pemangku Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	970.781.733.885	944.533.687.109	(26.248.046.776)
		4.1.1.	Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.349.393.900	1.165.433.900	(183.960.000)
		4.1.1.1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	89.960.400	88.360.400	(1.600.000)
		4.1.1.2.	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	68.725.400	64.345.400	(4.380.000)
		4.1.1.3.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.090.648.000	1.017.748.000	(72.900.000)
		4.1.2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	924.825.172.025	890.293.981.092	(34.531.190.933)
		4.1.2.1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	923.528.305.623	889.127.634.692	(34.400.670.931)
		4.1.2.2.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	112.220.400	112.220.400	-
		4.1.2.3.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	683.494.000	609.954.000	(73.540.000)
		4.1.2.4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	147.420.000	35.980.000	(111.440.000)
		4.1.2.5.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	351.731.000	303.182.000	(48.549.000)
		4.1.3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	828.018.000	828.018.000	-
		4.1.3.1.	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	828.018.000	828.018.000	-
		4.1.4.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	140.556.900	140.556.900	-
		4.1.4.1.	Pondasi dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	90.021.000	90.021.000	-
		4.1.4.2.	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	90.535.900	90.535.900	-
		4.1.5.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.474.328.100	2.405.488.100	(68.840.000)
		4.1.5.1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	147.335.150	147.335.150	-

Sesaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan (Rp)	Setelah Perubahan (Rp)	Bertambah/ Berkurang (Rp)
	4.1.5.1. Penyediaan Peralatan dan Peningkatan Kantor	449.419.430	427.687.130	(21.732.300)
	4.1.5.2. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	288.936.100	288.706.500	(229.600)
	4.1.5.4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	400.945.200	400.695.200	(250.000)
	4.1.5.5. Penyediaan Bahan Baku dan Peraturan Perundang-Undangan	59.799.200	59.679.200	(120.000)
	4.1.5.6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.128.073.000	1.076.405.000	(51.668.000)
	4.1.6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	16.890.737.200	15.124.132.753	(1.766.604.446)
	4.1.6.1. Pengadaan Mebel	333.630.900	321.956.900	(11.673.900)
	4.1.6.2. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2.516.695.900	2.514.950.100	(1.745.800)
	4.1.6.3. Pengadaan Aset Tetap Lainnya	32.997.200	32.997.200	-
	4.1.6.4. Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	11.973.280.200	11.220.085.753	(1.753.194.446)
	4.1.6.5. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	334.133.800	334.133.800	-
	4.1.7. Pemeliharaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	21.403.332.400	21.394.431.400	(8.900.000)
	4.1.7.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	23.712.000	23.712.000	-
	4.1.7.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	9.556.618.200	9.547.998.200	(8.620.000)
	4.1.7.3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	11.822.721.200	11.822.721.200	-
	4.1.8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.839.307.080	5.810.746.480	(28.560.600)
	4.1.8.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Otak Operasional atau Lapangan	396.753.040	396.753.040	-
	4.1.8.2. Pemeliharaan Mebel	81.202.800	81.202.800	-
	4.1.8.3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	454.393.800	444.093.800	(10.300.000)
	4.1.8.4. Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	15.754.900	15.754.900	-
	4.1.8.5. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	4.966.331.900	4.951.693.000	(14.638.900)
	4.1.8.6. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	724.430.940	721.250.940	(3.180.000)
	4.1.9. Peningkatan Pelayanan BLUD	4.130.969.780	4.732.255.882	2.621.886.102
	4.1.9.1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	4.130.969.780	4.732.255.882	2.621.886.102
	Total Nilai Anggaran yang mendukung Sesaran 4	978.781.733.885	944.958.687.109	(33.823.046.776)
	Total Anggaran yang Berkaitan Langsung dengan Pencapaian Sesaran	1.657.464.352.905	1.618.640.535.262	(38.823.817.643)

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Dinas Dikpora DIY Tahun 2023

Dalam rangka pengembangan inovasi di DIY, Dinas Dikpora DIY juga melaksanakan Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan Dan Ketatalaksanaan, Kegiatan Peningkatan Budaya Pemerintahan, Subkegiatan Implementasi Budaya Pemerintahan DIY dengan anggaran Rp100.000.000,00.

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kerjanya. Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Dikpora DIY yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bapak Gubernur DIY sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	persen	100,00	Triwulan I	100,00
					Triwulan II	100,00
					Triwulan III	100,00
					Triwulan IV	100,00*)
		Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	persen	50,00	Triwulan I	50,00
					Triwulan II	50,00
					Triwulan III	50,00
					Triwulan IV	50,00*)
		Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	persen	50,00	Triwulan I	50,00
					Triwulan II	50,00
					Triwulan III	50,00
					Triwulan IV	50,00*)
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	persen	70,90	Triwulan I	70,90
					Triwulan II	70,90
					Triwulan III	70,90
					Triwulan IV	70,90*)
2	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan	Persentase pemuda bekerja	persen	55,61	Triwulan I	55,61
					Triwulan II	55,61
					Triwulan III	55,61
					Triwulan IV	55,61*)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
	semangat kewirausahaan					
3	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	medali	22	Triwulan I	22
					Triwulan II	22
					Triwulan III	22
					Triwulan IV	22*)
4	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi OPD	indeks	B	Triwulan I	B
					Triwulan II	B
					Triwulan III	B
					Triwulan IV	B*)

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No.	Program RPD	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DID, DAK Fisik, DAK Nonfisik)	Rp. 600.238.392.120,00
2.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (APBD)	Rp. 248.990.200,00
3.	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan (APBD)	Rp. 57.540.000,00
4.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan (APBD)	Rp. 7.353.057.300,00
5.	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan (APBD)	Rp. 37.301.770.500,00
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan (APBD)	Rp. 1.500.000.000,00
7.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan (Dais)	Rp. 31.982.868.900,00
8.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp. 978.781.733.885,00
	Jumlah Anggaran	Rp. 1.657.464.352.905,00

2. *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat outcome
3. Mengelola anggaran Dekonsentrasi untuk Program Keolahragaan, Kegiatan Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga, Subkegiatan Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat sebesar Rp2.022.650.000,00

Pada tahun 2023, Dinas Dikpora DIY melaksanakan reviu Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Reviu dilakukan karena adanya perubahan anggaran kegiatan dan telah ditetapkannya Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2023. Perjanjian Kinerja Reviu Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	persen	100,00	Triwulan I	100,00
					Triwulan II	100,00
					Triwulan III	100,00
					Triwulan IV	100,00*)
		Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	persen	50,00	Triwulan I	50,00
					Triwulan II	50,00
					Triwulan III	50,00
					Triwulan IV	50,00*)
		Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	persen	50,00	Triwulan I	50,00
					Triwulan II	50,00
					Triwulan III	50,00
					Triwulan IV	50,00*)
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	persen	70,90	Triwulan I	70,90
					Triwulan II	70,90
					Triwulan III	70,90
					Triwulan IV	70,90*)
2	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	persen	55,61	Triwulan I	55,61
					Triwulan II	55,61
					Triwulan III	55,61
					Triwulan IV	55,61*)
3	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	medali	22	Triwulan I	22
					Triwulan II	22
					Triwulan III	22
					Triwulan IV	22*)
4	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan	Kategori Reformasi Birokrasi OPD	indeks	B	Triwulan I	B
					Triwulan II	B
					Triwulan III	B

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
	urusan pemerintahan di Perangkat Daerah				Triwulan IV	B*)

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No.	Program RPD	Anggaran
1.	Program Pengelolaan Pendidikan (APBD, DiD, DAK Fisik, DAK Nonfisik)	Rp 594.256.185.433,00
2.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (APBD)	Rp 248.990.200,00
3.	Program Pengendalian Pertumbuhan Pendidikan (APBD)	Rp 45.040.000,00
4.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan (APBD)	Rp 7.299.073.300,00
5.	Program Pengembangan Daya Saing Olahraga (APBD)	Rp 38.515.714.500,00
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan (APBD)	Rp 1.500.000.000,00
7.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta, Urusan Kebudayaan (Dals)	Rp 31.617.144.700,00
8.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan (Dals)	Rp 100.000.000,00
9.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (APBD)	Rp 944.656.687.109,00
	Jumlah Anggaran	Rp 1.618.640.835.262,00

2. *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*
3. Mengelola anggaran Dekonsentrasi untuk Program Olahraga, Kegiatan Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga, Subkegiatan Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat sebesar Rp2.022.650.000,00

2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

1. Instrumen pendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Daerah DIY adalah aplikasi sengguh.jogjaprov.go.id yang mengintegrasikan perencanaan termasuk Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPK), anggaran kas, monitoring dan evaluasi capaian kinerja bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan OPD.

Gambar II.1. Sistem Integrasi ROPK, Monitoring dan Evaluasi, E-SAKIP



Sumber: <http://sungguh.jogjaprov.go.id/>

2. Aplikasi Manajemen Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah. Aplikasi ini dimaksudkan sebagai sistem manajemen bagi Dinas Pendidikan seluruh provinsi di Indonesia untuk mengkoordinasikan sekolah-sekolah di bawah kewenangannya. Melalui aplikasi ini, Dinas Pendidikan dapat melakukan validasi, pengawasan, dan persetujuan anggaran serta pembelanjaan dana BOSNAS masing-masing sekolah.

Gambar 2.2. Aplikasi Manajemen Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah



Sumber: <https://markas.kemdikbud.go.id/>

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Bab III berisi :

1. Capaian Kinerja Tahun 2023
2. Capaian Kinerja Lainnya
3. Efisiensi Anggaran
4. Inovasi
5. Lintas Sektor

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2023

Dinas Dikpora DIY telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Dikpora DIY dengan Bapak Gubernur DIY tahun 2023. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri

Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel III. 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3.	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4.	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Tabel III. 2 Capaian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator/Kriteria Substansi	Satuan	SASR Unit 2023	REALISASI 2023	TAHUN 2023				TARGET KONS KPI
						TARGET	REALISASI	PERSENTASE	KATEGORI KONS	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Peningkatan pembinaan, kualitas pembelajaran, dan layanan pendidikan	(Catatan): Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 15-18 tahun (Catatan tambahan): jumlah anak sekolah pada usia jenjang pendidikan menengah dibagi dengan jumlah anak pada kelompok usia 15-18 tahun diwil 100 persen (asumsi rumah Seder dan Statistik).	persen	85,85	85,29	100	85,17 (asumsi data SPS)	85,17 $(85,17/100 \times 100\%)$	Sangat Baik	100

NO	SARAN STRATEGIS	INDIKATOR/REKOR INDIKATOR	SATUAN	KENDAL 2021	REALISASI 2022	TAMU 2023				TARJAH AYO BPD
						TARGET	REALISASI	PERSENTASE	STATUS KEND	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Indikator: Persepsi sekolah tentang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Umum) memenuhi komposisi minimum	persen	n/a	81,84	80	77,21 ((125+125)/450 x 100%)	124,42 (77,21/50 x 100%)	Diperoleh	80
		Mata indikator: Jumlah sekolah menengah dan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Umum) memenuhi komposisi minimum dan di atas komposisi minimum dibagi jumlah sekolah menengah dan khusus yang ada di DIT di tahun 2023								
		Indikator: Persepsi sekolah tentang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Umum) memenuhi komposisi minimum								
		Mata indikator: Jumlah sekolah menengah dan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Umum) memenuhi komposisi minimum dan di atas komposisi minimum dibagi jumlah sekolah menengah dan khusus yang ada di DIT di tahun 2023								
		Indikator: Persepsi sekolah tentang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Umum) memenuhi komposisi minimum	persen	n/a	48,77	50	50,54 ((125+125)/450 x 100%)	127,07 (50,54/50 x 100%)	Diperoleh	50
		Mata indikator: Jumlah sekolah menengah dan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Umum) memenuhi komposisi minimum dan di atas komposisi minimum dibagi jumlah sekolah menengah dan khusus yang ada di DIT di tahun 2023								
		Indikator: Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK								
		Mata indikator: Persepsi lulusan yang mendapatkan pelatihan budaya kerja minimal puas dari 100% (atau jumlah dalam Rapor Pendidikan)								
2	Terdapatnya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya tanggap serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Indikator: Persepsi pemuda bolog	persen	n/a	87,08	88,81	88,22 (88,22/88,81 x 100%)	100,00 (88,22/88,81 x 100%)	Diperoleh	88,81
		Mata indikator: Jumlah pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi dengan melalui memperoleh atau membantu memperoleh atau kaitungan dibagi								

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR/META INDIKATOR	SATUAN	KEND. JUD. 2022	REALISASI 2022	TAMBAHAN				TARGET AKHIR RPJ
						TARGET	REALISASI	PERSENTASE	SETERAJA 2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		dengan jumlah pemuda dilatihkan 100 persen (sesuai rumusan Badan Pusat Statistik).								
3.	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Indikator: Jumlah capaian medal pada turnamen multiosport Meta Indikator: jumlah medal yang berhasil diraih kontingen DIY dalam turnamen multiosport	medal	27	28	22	72 (58 medal + 14 medal)	327,27 (72 / 22 x 100%)	Sangat Baik	28
4.	Meningkatnya rata-rata indeks penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Indikator: Kategori Reformasi Birokrasi OPD Meta Indikator: hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	indeks	8	8	8	4 (sesuai hasil evaluasi RE OPD DIY)	100 (sesuai hasil pada angket jagakpro.go.id)	Sangat Baik	A

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Adapun analisis capaian kinerja per sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

3.1.1. Sasaran 1: Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan

Kinerja sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan diukur dengan indikator dan meta indikator sebagai berikut:

Tabel III. 3 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 1

No	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan	1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	Meta Indikator: Jumlah anak sekolah pada usia jenjang pendidikan menengah dibagi dengan jumlah anak pada kelompok usia 16-18 tahun dikali 100 persen (sesuai rumusan Badan Pusat Statistik).
		2. Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	Meta Indikator: Jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus dengan nilai literasi sesuai hasil Asesmen Kompetensi mencapai kompetensi minimum dan di atas kompetensi minimum dibagi jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus yang ada di DIY dikalikan 100%
		3. Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum	Meta Indikator: Jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus dengan nilai numerasi sesuai hasil Asesmen Kompetensi mencapai kompetensi minimum dan di atas kompetensi minimum dibagi dengan jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus yang ada di DIY dikalikan 100%.

No	Sasaran	Indikator	Mata Indikator
1	2	3	4
		4. Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	Mata indikator: Persentase lulusan yang mendapatkan penilaian budaya kerja minimal puas dari DUDI SMK.

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Kinerja Indikator sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan pada tahun 2023 digambarkan sebagai berikut:

3.1.1.1. Indikator 1: Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun

Angka Partisipasi Sekolah (APS) berdasarkan definisi dari Badan Pusat Statistik (BPS) adalah proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tanpa memandang jenjang pendidikan yang ditempuh terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Makin tinggi APS menunjukkan makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum. Pada indikator ini, APS yang diukur adalah APS untuk kelompok usia 16-18 tahun. Berdasarkan data BPS, capaian APS untuk usia 16-18 tahun di DIY adalah sebesar 91,17%. Capaian ini diartikan bahwa terdapat 91,17% dari penduduk usia 16-18 tahun di DIY yang masih bersekolah. Berikut adalah data capaian APS DIY untuk usia 16-18 tahun selama kurun waktu 2019 sampai dengan 2023.

Grafik III.1 Capaian Angka Partisipasi Sekolah DIY Tahun 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan grafik di atas, terdapat peningkatan capaian APS dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang diartikan sebagai peningkatan partisipasi penduduk usia 16-18 untuk bersekolah.

Kinerja indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 4 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Indikator 1

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2022	2023			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2023 terhadap target 2026(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi ^a		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	<p><u>Indikator:</u></p> <p>Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun</p> <p><u>Meta indikator:</u> Jumlah anak sekolah pada usia jenjang pendidikan menengah dibagi dengan jumlah anak pada kelompok usia 16-18 tahun dikali 100 persen (sesuai rumusan Badan Pusat Statistik).</p>	89,95%	100%	91,17% (sesuai data BPS)	91,17 (91,17% / 100% x 100%)	100%	91,17 (91,17 / 100 x 100%)

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Analisis Ketercapaian Indikator Sasaran Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun adalah sebagai berikut:

- Tercapai 91,17%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 91,17% (belum terlampaui).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 89,95%, terdapat kenaikan sebesar 1,22%.
- Capaian target indikator pada tahun 2023 terhadap target tahun 2026 adalah sebesar 91,17%

3.1.1.2. Indikator 2: Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional mengemukakan perlunya pemetaan dan perbaikan berkelanjutan atas mutu sistem pendidikan sehingga dapat mendorong pembelajaran yang menumbuhkan daya nalar dan karakter peserta didik

sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pemetaan mutu pendidikan dilakukan melalui Asesmen Nasional, yaitu evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan khusus. Penyelenggaraan Asesmen Nasional ditujukan untuk mengukur hasil belajar kognitif, hasil belajar nonkognitif, dan kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan. Pengukuran hasil belajar kognitif berfokus pada kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Pengukuran kompetensi literasi dikenal dengan Asesmen Kompetensi Minimum Literasi.

International Literacy Association (ILA) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk mengenali, memahami, menafsirkan, mencipta, mengkomputasi, dan berkomunikasi menggunakan simbol visual, auditori, dan digital mengenai topik lintas disiplin dan keilmuan. Kompetensi literasi yang diharapkan dimiliki oleh para peserta didik adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, menggunakan, merefleksikan, dan berinteraksi dengan teks tulis agar mampu meraih tujuan pribadi, mengembangkan pengetahuan dan potensinya, dan berpartisipasi sebagai warga masyarakat.

Asesmen Kompetensi Minimum Literasi peserta didik diselenggarakan bagi seluruh satuan pendidikan jenjang menengah dan khusus di DIY, dengan pengecualian bagi peserta didik penyandang ketunaan yang tidak memungkinkan untuk mengerjakan evaluasi secara mandiri. Berikut adalah rincian capaian Asesmen Kompetensi Minimum Literasi pada tahun 2023 untuk jenjang pendidikan menengah dan khusus.

Tabel III. 5 Capaian Kompetensi Literasi Tahun 2023

Capaian Kompetensi Literasi	SMA	SMK	SLB	Total
Baik	120	80	3	203
Sedang	34	95	-	129
Kurang	11	26	4	41
Tidak Tersedia	8	17	32	57
Jumlah	173	218	39	430

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Pengukuran untuk indikator Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum adalah jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus dengan nilai literasi sesuai hasil Asesmen Kompetensi mencapai kompetensi

minimum dan di atas kompetensi minimum dibagi jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus yang ada di DIY dikalikan 100%. Berdasarkan tabel di atas, sekolah yang mencapai kompetensi minimum status capaiannya adalah Sedang dan sekolah yang berada di atas kompetensi minimum status capaiannya adalah Baik. Dengan demikian perhitungan capaiannya adalah:

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah SMA, SMK, SLB berstatus Baik dan Sedang}}{\text{Jumlah total SMA, SMK, SLB}} \times 100\%$$

$$\text{persentase} = \frac{(203 + 129)}{430} \times 100\% = 77,21\%$$

Kinerja Indikator Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 6 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Indikator 2

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2022	2023			Target Akhir Renstra (2025)	Capaian s/d 2023 terhadap target 2025 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Indikator: Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum <u>Mata Indikator:</u> Jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus dengan nilai literasi sesuai hasil Asesmen Kompetensi mencapai kompetensi minimum dan di atas kompetensi minimum dibagi jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus yang ada di DIY dikalikan 100%	61,64%	50%	77,21% ((203 + 129)/430 x 100%)	154,42% (77,21 / 50 x 100%)	58%	133,12% (77,21/58 x 100%)

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Analisis Ketercapaian Indikator Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum adalah sebagai berikut:

- a. Tercapai 77,21%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 154,42% (terlampau).
- b. Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 61,64%, terdapat kenaikan sebesar 15,57%.
- c. Capaian target indikator pada tahun 2023 terhadap target tahun 2026 adalah sebesar 133,12%

3.1.1.3. Indikator 3: Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional mengemukakan perlunya pemetaan dan perbaikan berkelanjutan atas mutu sistem pendidikan sehingga dapat mendorong pembelajaran yang menumbuhkan daya nalar dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pemetaan mutu pendidikan dilakukan melalui Asesmen Nasional, yaitu evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan khusus. Penyelenggaraan Asesmen Nasional ditujukan untuk mengukur hasil belajar kognitif, hasil belajar nonkognitif, dan kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan. Pengukuran hasil belajar kognitif berfokus pada kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Pengukuran kompetensi numerasi dikenal dengan Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi.

Numerasi atau literasi matematika didefinisikan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) yang merupakan penyelenggara *Programme for International Student Assessment* (PISA) sebagai kemampuan individu untuk bernalar secara matematis serta merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika untuk menyelesaikan masalah dalam beragam konteks dunia nyata. OECD menggambarkan bahwa penalaran tersebut berkaitan dengan tiga proses pada literasi matematika, yaitu merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan.

Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi peserta didik diselenggarakan bagi seluruh satuan pendidikan jenjang menengah dan khusus di DIY, dengan pengecualian bagi peserta didik penyandang ketunaan yang tidak memungkinkan untuk mengerjakan evaluasi secara mandiri. Berikut adalah rincian capaian Asesmen

Kompetensi Minimum Numerasi pada tahun 2023 untuk jenjang pendidikan menengah dan khusus.

Tabel III. 7 Capaian Kompetensi Numerasi Tahun 2023

Capaian Kompetensi Numerasi	SMA	SMK	SLB	Total
Baik	93	38	4	135
Sedang	50	110	1	161
Kurang	22	53	2	77
Tidak Tersedia	8	17	32	57
Jumlah	173	218	39	430

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Pengukuran untuk indikator Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum adalah jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus dengan nilai numerasi sesuai hasil Asesmen Kompetensi mencapai kompetensi minimum dan di atas kompetensi minimum dibagi jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus yang ada di DIY dikalikan 100%. Berdasarkan tabel di atas, sekolah yang mencapai kompetensi minimum status capaiannya adalah Sedang dan sekolah yang berada di atas kompetensi minimum status capaiannya adalah Baik. Dengan demikian perhitungan capaiannya adalah:

$$\text{persentase} = \frac{\text{Jumlah SMA, SMK, SLB berstatus Baik dan Sedang}}{\text{Jumlah total SMA, SMK, SLB}} \times 100\%$$

$$\text{persentase} = \frac{(135 + 161)}{430} \times 100\% = 68,84\%$$

Kinerja indikator Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 8 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Indikator 3

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2022	2023			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2023 terhadap target 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	<u>Indikator:</u> Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum <u>Mata indikator:</u> Jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus dengan nilai numerasi sesuai hasil Asesmen Kompetensi mencapai kompetensi minimum dan di atas kompetensi minimum dibagi jumlah sekolah jenjang pendidikan menengah dan khusus yang ada di DIY dikalikan 100%	46,77%	50%	68,84% $((135 + 161)/430 \times 100\%)$	137,67% $(68,84/ 50 \times 100\%)$	58%	118,69% $(68,84/58 \times 100\%)$

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Analisis Ketercapaian Indikator Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum adalah sebagai berikut:

- Tercapai 68,84%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 137,67% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 46,77%, terdapat kenaikan sebesar 22,07%.
- Capaian target indikator pada tahun 2023 terhadap target tahun 2026 adalah sebesar 118,69%

3.1.1.4. Indikator 4: Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK

Tingkat kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK didefinisikan sebagai kepuasan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terhadap kinerja lulusan SMK berdasarkan persepsi DUDI. Keberadaan SMK diharapkan mampu menjadi penghasil tenaga kerja terampil yang berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi serta dibutuhkan oleh DUDI. Pengukuran tingkat kepuasan DUDI terhadap budaya kerja lulusan SMK didasarkan pada Peraturan Direktur

Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 24 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penelusuran Lulusan/*Tracer Study* Bagi Sekolah Menengah Kejuruan yang mengatur studi mengenai lulusan SMK. Penelusuran lulusan merupakan survey terukur terhadap lulusan dari satuan pendidikan vokasi yang dilakukan setelah lulus atau pada akhir pendidikan/pelatihan. Guna mendapatkan gambaran lengkap mengenai kualitas pendidikan di SMK melalui para lulusannya, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah mengembangkan sistem informasi penelusuran lulusan yang juga melakukan survey kepada DUDI. Dalam survey ini diharapkan DUDI dapat memberikan informasi mengenai kemitraan DUDI dengan satuan pendidikan vokasi, daya serap tenaga kerja dari lulusan pendidikan vokasi, keterampilan dan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh DUDI, keterlibatan DUDI dalam upaya penyelarasan kebutuhan tenaga kerja dengan satuan pendidikan vokasi, serta kepuasan DUDI terhadap lulusan pendidikan vokasi. Hasil survey kemudian dituangkan dalam rapor pendidikan sebagai capaian indikator Tingkat kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK.

Berdasarkan hasil Rapor Pendidikan (<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>) tahun 2023 yang dirilis terbaru pada bulan Juli 2023, didapatkan bahwa Tingkat kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK adalah sebesar 76,9%. Kinerja indikator Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 9 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Indikator 4

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2022	2023			Target Akhir Renstra (2025)	Capaian s/d 2023 terhadap target 2025 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	<u>Indikator:</u> Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK <u>Meta indikator:</u> Persentase lulusan yang mendapatkan penilaian budaya kerja minimal puas dari DUDI SMK. (sesuai rumusan dalam Rapor Pendidikan).	76,9%	70,9%	76,9% (sesuai data Rapor Pendidikan)	108,46 (76,9 / 70,9 x 100%)	81%	94,94% (76,9/81 x 100%)

Sumber: Rapor Pendidikan DIY, 2023

Analisis Ketercapaian Indikator Sasaran Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK adalah sebagai berikut:

- Tercapai 76,9%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 108,46% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 76,9%, tidak terdapat perubahan pada capaian indikator.
- Capaian target indikator pada tahun 2023 terhadap target tahun 2026 adalah sebesar 94,94%

Keberhasilan capaian indikator Sasaran 1, yang meliputi Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun, Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum, Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum, dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 10 Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 1

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1 PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		Angka Partisipasi Kasar (APK) peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/Sederajat	99%	113,15%	114,29
		Angka Partisipasi Murni (APM) peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/Sederajat	84,08%	88,78%	105,59
		Rata-rata kompetensi Literasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	2,26	2,19	96,90
		Rata-rata kompetensi Numerasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	2,11	2,13	100,95
		Rata-rata Kompetensi Literasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	2,1	1,99	94,76
		Rata-rata Kompetensi Numerasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	1,83	1,91	98,96
		Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	52%	56,50%	108,65

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
		Angka Partisipasi Kasar (APK) peserta didik khusus PLB	64,06	90,42	107,54
		Rata-rata kompetensi Literasi SDLB berdasarkan Asesmen Nasional	2,1	1,78	84,76
		Rata-rata kompetensi Literasi SMPLB berdasarkan Asesmen Nasional	1,92	1,81	94,27
		Rata-rata kompetensi Literasi SMALB berdasarkan Asesmen Nasional	1,83	1,96	107,10
		Rata-rata kompetensi Numerasi SDLB berdasarkan Asesmen Nasional	2,27	1,41	62,11
		Rata-rata kompetensi Numerasi SMPLB berdasarkan Asesmen Nasional	2,02	1,84	90,64
		Rata-rata kompetensi Numerasi SMALB berdasarkan Asesmen Nasional	1,9	1,77	93,16
	1.1 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas				
	1.1.1 Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.1.2 Pembangunan Ruang Laboratorium Biologi	Jumlah Ruang Laboratorium Biologi yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.1.3 Pembangunan Ruang Laboratorium Kimia	Jumlah Ruang Laboratorium Kimia yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.1.4 Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer	Jumlah Ruang Laboratorium Komputer yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.1.5 Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.1.6 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	12 Unit	12 Unit	100
	1.1.7 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	18 Ruang	18 Ruang	100
	1.1.8 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	8 Ruang	8 Ruang	100
	1.1.9 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika	Jumlah Laboratorium Fisika yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.1.10 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Kimia	Jumlah Laboratorium Kimia yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Ruang	1 Ruang	100

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	1.1.11 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Komputer	Jumlah Laboratorium Komputer yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.1.12 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Bahasa	Jumlah Laboratorium Bahasa yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	2 Ruang	2 Ruang	100
	1.1.13 Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	2 Ruang	2 Ruang	100
	1.1.14 Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	5 Unit	5 Unit	100
	1.1.15 Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	9 Palat	9 Palat	100
	1.1.16 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	1. Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	62.337 peserta didik	61818 peserta didik	99,17
		2. BOSDA Dikman Siswa	62.037 peserta didik	61394 peserta didik	98,96
		3. Beasiswa Jaminan Kelengkapan Pendidikan	300 peserta didik	403 peserta didik	201
		4. Beasiswa Retrieval	100 peserta didik	22 peserta didik	22
	1.1.17 Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	1. Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyenggarakan Proses Belajar dan Ujian	140 Satuan Pendidikan	140 Satuan Pendidikan	100
		2. PPD	118 satuan pendidikan	118 satuan pendidikan	100
		3. Pendampingan Sekolah Penggerak	22 satuan pendidikan	22 satuan pendidikan	100
	1.1.18 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1. Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	880 peserta didik	893 peserta didik	101,25
		2. Penyelenggaraan dan Pembinaan OSN	400 peserta didik	403 peserta didik	100,75
		3. Penyelenggaraan dan Pembinaan FLS2H	131 peserta didik	139 peserta didik	106,11
		4. Penyelenggaraan dan Pembinaan Debat Bahasa	30 peserta didik	30 peserta didik	100
		5. Penyelenggaraan dan Pembinaan Penelitian Siswa	194 peserta didik	194 peserta didik	100
		6. Penyelenggaraan dan Pembinaan OSN	50 peserta didik	50 peserta didik	100
		7. Pendidikan Karakter dan Wawasan Kebangsaan	75 peserta didik	75 peserta didik	100
	1.1.19 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	245 Orang	245 Orang	100

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	1.1.20 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	904 Orang	904 Orang	100
		2. Penilaian Angka Kredit	725 orang	725 orang	100
		3. Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi	89 orang	89 orang	100
		4. Penyediaan Biaya Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dikemendiknas Kerjasama dengan LPTK	110 orang	110 orang	100
	1.1.21 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Atas	1. Jumlah Sekolah Menengah Atas yang Dilakukan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	170 Satuan Pendidikan	170 Satuan Pendidikan	100
		2. Penyaluran hibah kelembagaan	4 lembaga	4 lembaga	100
		3. Penyelenggaraan sekolah sehat	170 satuan pendidikan	170 satuan pendidikan	100
	1.1.22 Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	Jumlah Sekolah Menengah Atas yang Mengelola Dana BOS	170 Satuan Pendidikan	170 Satuan Pendidikan	100
	1.1.23 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	170 Orang	170 Orang	100
	1.2 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan				
	1.2.1 Penambahan Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.2.2 Pembangunan Ruang Praktik Siswa	Jumlah Ruang Praktik Siswa yang Telah Dibangun	12 Ruang	12 Ruang	100
	1.2.3 Pembangunan Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	11 Ruang	11 Ruang	100
	1.2.4 Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.2.5 Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.2.6 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	12 Unit	12 Unit	100
	1.2.7 Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	5 Ruang	5 Ruang	100
	1.2.8 Rehabilitasi Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi	1 Ruang	1 Ruang	100

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	1.1.9 Rehabilitasi Ruang Praktik Siswa	Jumlah Ruang Praktik Siswa yang Telah Direhabilitasi	2 Ruang	2 Ruang	100
	1.1.10 Rehabilitasi Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Direhabilitasi	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.1.11 Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	2 Unit	2 Unit	100
	1.1.12 Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	19 Paket	19 Paket	100
	1.1.13 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	23 Paket	23 Paket	100
	1.1.14 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan	1. Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	900 Peserta Didik	815 Peserta Didik	90,56
		2. Beasiswa Jaminan Kelangtungan Pendidikan	800 peserta didik	792 peserta didik	99,00
		3. Beasiswa Retrieval	100 peserta didik	23 peserta didik	23
	1.1.15 Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan	Jumlah Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	212 Satuan Pendidikan	212 Satuan Pendidikan	100
	1.1.16 Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1. Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajeng Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	875 Peserta Didik	875 Peserta Didik	100
		2. Jumlah siswa yang mengikuti UKS	634 peserta didik	634 peserta didik	100
		3. Jumlah siswa yang mengikuti RKS	100 peserta didik	100 peserta didik	100
		4. Jumlah siswa yang mengikuti Q2SN	138 siswa	138 siswa	100
		5. Jumlah siswa yang mengikuti FLS2N	128 siswa	128 siswa	100
	1.1.17 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	207 Orang	207 Orang	100
	1.1.18 Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kemahasiswaan/Penghargaan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	89 Orang	89 Orang	100
		2. Peningkatan Kompetensi Calon Asesor Penilaian Kinerja Guru	40 orang	40 orang	100
		3. Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi	48 orang	48 orang	100

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	1.2.19 Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	1. Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	156 Satuan Pendidikan	156 Satuan Pendidikan	100
		2. Sinkronisasi Kurikulum dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)	156 satuan pendidikan	156 satuan pendidikan	100
		3. Pendidikan dan Pelatihan Basic Safety Training (BST)	3 satuan pendidikan	3 satuan pendidikan	100
	1.2.20 Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang Mengelola Dana BOS	208 Orang	208 Orang	100
	1.2.21 Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	208 Orang	208 Orang	100
	1.3 Pengelolaan Pendidikan Khusus				
	1.3.1 Penambahan Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Bertambah	2 Ruang	2 Ruang	100
	1.3.2 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	10 Unit	10 Unit	100
	1.3.3 Pembangunan Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun	2 Unit	2 Unit	100
	1.3.4 Pembangunan Ruang Orientasi dan Mobilitas	Jumlah Ruang Orientasi dan Mobilitas yang Telah Dibangun	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.3.5 Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	4 Ruang	4 Ruang	100
	1.3.6 Rehabilitasi Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.3.7 Rehabilitasi Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi	1 Ruang	1 Ruang	100
	1.3.8 Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100
	1.3.9 Rehabilitasi Ruang Orientasi dan Mobilitas	Jumlah Ruang Orientasi dan Mobilitas yang Telah Direhabilitasi	4 Ruang	4 Ruang	100
	1.3.10 Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	14 Paket	14 Paket	100
	1.3.11 Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	6 Paket	6 Paket	100
	1.3.12 Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Pendidikan Khusus	1. Jumlah Peserta Didik Pendidikan Khusus yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	10248 Peserta Didik	10248 Peserta Didik	100
		2. Biaya Peserta Didik Pendidikan Khusus	5272 peserta didik	5272 peserta didik	100

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian	
		3. BOSDA Pendidikan Khusus	3541 peserta didik	3541 peserta didik	100	
		4. PNTAS	1435 peserta didik	1435 peserta didik	100	
	1.3.13	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyenggarakan Proses Belajar dan Ujian	9 Satuan Pendidikan	9 Satuan Pendidikan	100
	1.3.14	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1. Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	410 Peserta Didik	410 Peserta Didik	100
		2. Pembinaan dan Seleksi Bidang Dikdas	80 peserta didik	80 peserta didik	100	
		3. Pembinaan dan Seleksi Bidang Diklusa	285 peserta didik	285 peserta didik	100	
	1.3.15	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Khusus	1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Khusus	1505 Orang	1505 Orang	100
		2. Pemberian Insentif GTY dan PTV	1264 orang	1264 orang	100	
		3. Bimtek Pemberkasan TPG	170 orang	170 orang	100	
		4. Penyediaan Tamsil Guru Agama	71 orang	71 orang	100	
	1.3.16	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Khusus	1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Karir (Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi)	207 Orang	207 Orang	100
		2. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	127 orang	127 orang	100	
		3. Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi	80 orang	80 orang	100	
		4. Pelatihan Ke-PLB-an Guru NonPLB	30 orang	30 orang	100	
	1.3.17	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Pendidikan Khusus	1. Jumlah Sekolah Pendidikan Khusus yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	79 Satuan Pendidikan	79 Satuan Pendidikan	100
		2. Advokasi Pendidikan Khusus	15 Lokasi	15 Lokasi	100	
		3. Operasional Pusat Layanan Autis	1 Tahun	1 Tahun	100	
		4. Workshop Pencegahan Perundungan Kekerasan pada Satuan Pendidikan	79 satuan pendidikan	79 satuan pendidikan	100	
	1.3.18	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	Jumlah Sekolah Pendidikan Khusus yang Mengelola Dana BOS	79 Satuan Pendidikan	79 Satuan Pendidikan	100
	1.3.19	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	79 Orang	79 Orang	100

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
2. PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		Persentase guru dan tenaga kependidikan yang kompeten	95,88	96,35	100,49
	2.1 Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Provinsi				
	2.1.1 Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	1 Dokumen	1 Dokumen	100
3. PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN		Jumlah rekomendasi perizinan yang diproses oleh OPD terhadap satuan pendidikan menengah	10 dokumen	20 dokumen	200
	3.1 Penerbitan Izin Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat				
	3.1.1 Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	100
4. PROGRAM PENYELENGGARAAN KESTIMAWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN		Persentase implementasi pendidikan berbasis budaya dengan kategori sangat baik	51,32%	70,11%	136,59
	4.1 Pendidikan Berbasis Budaya				
	4.1.1 Pembinaan Muatan Lokal	1. Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Muatan Lokal	11 Laporan	11 Laporan	100
		2. Gladi dan Ngudhar Kawruh	8 episode	8 episode	100
		3. Gerakan Seniman Masuk Sekolah	4 jenjang	4 jenjang	100
		4. Evaluasi dan monitoring pendidikan berbasis budaya	388 satuan pendidikan	388 satuan pendidikan	100
		5. Pengembangan Model PAUD	1 lembaga	1 lembaga	100
		6. Beasiswa Inklusi	720 peserta didik	720 peserta didik	100
		7. Beasiswa Kartu Cerdas	14500 peserta didik	14500 peserta didik	100
		8. Momanku Siap Berikhtis	30 satuan pendidikan	30 satuan pendidikan	100
		9. Internalisasi Nilai Nilai Pendidikan Berbasis Budaya	300 orang	300 orang	100
		10. Pendidikan Khas Kajojaan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
		11. Pengembangan Taman Siswa	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
		12. Internalisasi Bahasa dan Aksara Jawa	50 orang	50 orang	100
	4.1.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan Urusan Kelistimewaan	1. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Urusan Kelistimewaan	2 Unit	2 Unit	100
		2. Kursi Auditorium SMKN 2 Kasihan	1 paket	1 paket	100
		3. Rumah geset SMKN 2 Kasihan	1 unit	1 unit	100
		4. Studi Kelayakan Pembangunan Gedung Kesenian SMAN 1 Wonorejo	1 dokumen	1 dokumen	100
	4.1.3 Penyelenggaraan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta	Jumlah Orang Mengikuti Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta	105 Orang	102 Orang	97,14

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Capaian tersebut didukung dari:

- a. Capaian Program Pengelolaan Pendidikan yang meliputi Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas, Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, dan Pengelolaan Pendidikan Khusus. Indikator program ini mengukur partisipasi pendidikan di jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus, tingkat pencapaian kompetensi numerasi dan literasi, serta tingkat penyerapan lulusan SMK. Indikator program ini tentunya sejalan dengan indikator sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan yang meliputi Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun, Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum, Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum, dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK. Dukungan terhadap pencapaian indikator program maupun sasaran diwujudkan melalui subkegiatan pemenuhan sarana prasarana sekolah, penyaluran beasiswa bagi para siswa miskin serta siswa putus sekolah, penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru, penyelenggaraan advokasi pendidikan khusus, penyelenggaraan bimbingan teknis literasi dan numerasi bagi para pendidik, fasilitasi dan pembinaan minat bakat melalui lomba siswa, serta pendampingan dalam pemanfaatan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan bagi satuan pendidikan jenjang sekolah menengah maupun khusus. Adanya beberapa capaian indikator program dan subkegiatan yang belum mencapai target, seperti indikator Subkegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik, turut

mempengaruhi ketercapaian indikator sasaran, khususnya yang belum dapat melampaui target seperti indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun.

Gambar III.1 Penyelenggaraan Advokasi Pendidikan Khusus



- b. Capaian Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang terdiri dari satu kegiatan dan satu subkegiatan yaitu Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, memberikan dukungan pencapaian indikator sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan melalui pemetaan jumlah kebutuhan guru pada satuan pendidikan menengah dan khusus di DIY. Berdasarkan hasil pemetaan, Dinas Dikpora DIY dapat mengajukan usulan perekrutan calon pendidik guna memenuhi kebutuhan pendidik di masing-masing satuan pendidikan serta melakukan penataan guna menjamin para pendidik dapat melakukan pemenuhan jam mengajar. Pemenuhan jumlah pendidik merupakan salah satu faktor utama yang mendukung kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah serta kualitas pembelajaran.

Gambar III.2 Bimbingan Teknis Perhitungan dan Pemetaan Pendidik



- c. Capaian Program Pengendalian Perizinan Pendidikan yang terdiri dari satu kegiatan dan satu subkegiatan yaitu Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat memberikan dukungan pencapaian indikator sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan melalui pemberian rekomendasi pembukaan satuan pendidikan baru jenjang menengah, pembukaan atau penutupan program keahlian, serta perubahan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pembukaan satuan pendidikan baru yang diselenggarakan oleh masyarakat akan mendukung pemerataan pelayanan pendidikan bagi warga berdomisili di sekitar satuan pendidikan. Pembukaan atau penutupan program keahlian serta perubahan kurikulum di SMK akan mendukung pembelajaran yang lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja, dengan demikian akan meningkatkan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan.

Gambar III.3 Presentasi Perizinan untuk Penambahan Program Keahlian SMK



- d. Capaian Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan yang terdiri dari tiga subkegiatan yaitu Pembinaan Muatan Lokal, Sarana Prasarana Pendidikan Urusan Keistimewaan, dan Penyelenggaraan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta memberikan dukungan pencapaian indikator sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan melalui penyaluran beasiswa Kartu Cerdas dan beasiswa Inklusi bagi siswa kurang mampu, fasilitasi pendidikan berbasis budaya di sekolah beserta evaluasinya, serta fasilitasi sarana prasarana bagi sekolah menengah dan akademi khusus seni. Adanya penyaluran beasiswa akan mendukung peningkatan partisipasi penduduk usia sekolah yang mungkin

terkendala kondisi ekonomi. Fasilitasi pendidikan berbasis budaya dan sarana prasarana bagi sekolah khusus seni akan meningkatkan kualitas kompetensi para lulusannya sekaligus membekali mereka agar mampu mengimplementasikan nilai-nilai luhur budaya dalam masyarakat.

Gambar III.4 Peluncuran Beasiswa Kartu Cerdas



Faktor Pendukung keberhasilan

- Bantuan operasional pendidikan telah disalurkan kepada seluruh satuan pendidikan untuk mengurangi beban operasional yang harus ditanggung mandiri oleh sekolah
- Bantuan/beasiswa telah diberikan kepada siswa kurang mampu untuk mengurangi beban biaya personal yang harus ditanggung orangtua siswa
- Pengayaan materi literasi siswa telah didorong oleh sekolah melalui kegiatan membaca rutin di luar jam pelajaran
- Adanya fasilitas peningkatan literasi di sekolah, seperti penambahan buku di perpustakaan dan pembuatan pojok literasi di kelas
- Sekolah telah mulai menyelenggarakan proyek-proyek siswa yang secara langsung menuntut siswa mengasah kemampuan numerasinya
- Adanya pembimbingan kepada para guru untuk membuat bank soal yang lebih mengasah kemampuan numerasi siswa
- Pengenalan budaya kerja industri telah dilaksanakan melalui *teaching factory* di SMK
- Praktik kerja industri selama beberapa bulan dapat memperkenalkan siswa kepada budaya kerja di industri

Faktor Penghambat keberhasilan

- Masih adanya anak putus sekolah di DIY karena alasan psikologis sehingga sulit untuk menarik kembali ke bangku sekolah

- b. Terdapat perbedaan tingkat kemampuan literasi siswa dalam satu sekolah yang sama
- c. Minat siswa terhadap materi literasi masih kurang sehingga siswa kesulitan untuk memahami soal dengan teks-teks panjang
- d. Kurangnya kreativitas dalam pengajaran materi numerasi
- e. Sebagian siswa masih mendapatkan kesulitan ketika berhadapan dengan materi numerasi
- f. Masih banyak lulusan SMK yang belum dapat mengikuti perubahan budaya kerja yang diterapkan ketika memasuki dunia industri

3.1.2. Sasaran Tercapainya Pemuda Yang Kreatif, Inovatif, Mandiri dan Berdaya Saing serta Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan

Kinerja sasaran Tercapainya Pemuda Yang Kreatif, Inovatif, Mandiri dan Berdaya Saing serta Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan diukur dengan indikator dan meta indikator sebagai berikut:

Tabel III. 11 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 2

No.	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	Jumlah pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dibagi dengan jumlah pemuda dikalikan 100 persen (sesuai rumusan Badan Pusat Statistik).

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Sebagai bagian dari penduduk usia produktif, pemuda dalam rentang usia 16 sampai dengan 30 tahun berperan penting dalam menyumbang kemajuan ekonomi melalui partisipasi dalam ketenagakerjaan. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan bekerja sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi. Berdasarkan data BPS pada Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), persentase pemuda bekerja di DIY pada tahun 2023 adalah sebesar 59,33%. Berikut adalah capaian persentase pemuda bekerja tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Grafik III.2 Persentase Pemuda Bekerja di DIY Tahun 2019 - 2023



Sumber: Statistik Pemuda Indonesia (Badan Pusat Statistik), 2019-2023

Capaian persentase pemuda bekerja tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 di DIY cukup bervariasi dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada perekonomian DIY. Pengurangan tenaga kerja dan banyaknya usaha yang tidak dapat bertahan merupakan salah satu penyebab turunnya capaian persentase pemuda bekerja pada tahun 2020. Di sisi lain, sektor kesehatan dan usaha daring justru mulai mengalami kenaikan permintaan dan penyerapan tenaga kerja di tahun 2021. Adanya pemulihan kondisi ekonomi dan penyesuaian metode kerja seperti sebelum pandemi agak sedikit menurunkan persentase pemuda bekerja di tahun 2022 dan diikuti dengan peningkatan persentase pada tahun 2023. Kinerja indikator sasaran Tercapainya Pemuda Yang Kreatif, Inovatif, Mandiri dan Berdaya Saing serta Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan pada tahun 2023 digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 12 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran 2

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2022	2023			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2023 terhadap target 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi ^a		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	<p><u>Indikator:</u></p> <p>Persentase pemuda bekerja</p> <p><u>Mata indikator:</u></p> <p>Jumlah pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi dengan maksud memperoleh atau</p>	57,56%	55,61%	59,33% (sesuai data BPS)	106,69 (59,33 / 55,61 x 100%)	55,67%	106,58% (59,33 / 55,67 x 100%)

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2022	2023			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2023 terhadap target 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
	membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dibagi dengan jumlah pemuda dilibatkan 100 persen (sesuai rumusan Badan Pusat Statistik).						

Analisis Ketercapaian Indikator Sasaran Tercapainya Pemuda Yang Kreatif, Inovatif, Mandiri dan Berdaya Saing serta Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- Tercapai 59,33%, dengan demikian persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 106,69% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar 57,56%, terdapat kenaikan sebesar 1,77%.
- Capaian target indikator pada tahun 2023 terhadap target tahun 2026 adalah sebesar 106,58%

Keberhasilan capaian indikator Sasaran 2 Tercapainya Pemuda Yang Kreatif, Inovatif, Mandiri dan Berdaya Saing serta Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 13 Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 2

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1 PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		Jumlah kelompok usaha pemuda di kantong: kemiskinan yang memiliki rintisan usaha	2 kelompok	2 kelompok	100
	1.1 Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi				
	1.1.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi	1. Jumlah Wirausaha Muda Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan	1690 Orang	1690 Orang	100

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
		Kapasitas Daya Saingnya			
		2. Kantong Kemiskinan	90 Orang	90 Orang	100
	1.1.2 Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Pemuda Kader Provinsi yang terseleksi dan Diberikan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	80 Orang	80 Orang	100
	1.2 Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi				
	1.2.1 Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	2 Dokumen	1 Dokumen	50
2. PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN		Persentase Fasilitas Organisasi Kepemudaan	100%	100%	100
	2.1 Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan				
	2.1.1 Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Provinsi	Jumlah Organisasi Kepemudaan Provinsi yang Meningkatkan Kapasitasnya	1 Organisasi	1 Organisasi	100

Sumber: Dinas Dikpora, 2023

Capaian tersebut didukung dari:

- a. Capaian Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi serta kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi. Program ini mendukung sasaran Tercapainya Pemuda Yang Kreatif, Inovatif, Mandiri dan Berdaya Saing serta Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan melalui pemberian pelatihan kewirausahaan dan kepemudaan guna membentuk karakter pemuda, memberikan bekal keterampilan wirausaha khususnya pada pemuda di kantong kemiskinan, serta memberikan dukungan hibah kepada Insan Muda Cendekia sebagai salah satu organisasi pemuda di DIY untuk

membantu pelaksanaan pelatihan kewirausahaan pemuda sebagai salah satu upaya menekan angka pengangguran di DIY.

Gambar III.5 Pelatihan Sentra Pemberdayaan Pemuda



- b. Capaian Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan terdiri dari satu subkegiatan yaitu Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi. Subkegiatan ini merupakan fasilitasi hibah kepada Kwartir Daerah DIY sebagai pengampu Gerakan Pramuka di DIY guna melaksanakan pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan diharapkan dapat mengembangkan karakter dan kemandirian pemuda sekaligus kreativitas dalam pengabdian kepada masyarakat, salah satunya dengan menciptakan lapangan kerja melalui pemberdayaan masyarakat.

Gambar III.6 Penanaman Pohon di Kampung Pramuka Sokorojo, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo



Faktor Pendukung keberhasilan

- a. Adanya pembelajaran kewirausahaan pada jenjang pendidikan menengah. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, siswa diarahkan untuk menjadi kreatif dan inovatif untuk menghasilkan barang/jasa bernilai ekonomis
- b. Terbukanya kesempatan bagi para pemuda untuk berpartisipasi dalam pelatihan kewirausahaan guna mengembangkan usaha mandiri mereka

Faktor Penghambat keberhasilan

- a. Diperlukan modal cukup bagi perintisan usaha mandiri
- b. Peningkatan keterampilan bagi para lulusan jenjang pendidikan menengah masih diperlukan untuk bisa bersaing memasuki dunia kerja

3.1.3. Sasaran 3 Meningkatnya Prestasi Olahraga Di Tingkat Regional Dan Nasional

Kinerja sasaran Meningkatnya Prestasi Olahraga Di Tingkat Regional Dan Nasional diukur dengan indikator dan meta indikator sebagai berikut:

Tabel III. 14 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 3

NO	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1.	2.	3.	4.
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Di Tingkat Regional Dan Nasional	Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent	Jumlah medali yang berhasil diraih kontingen DIY dalam kejuaraan multievent

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Kejuaraan olahraga multievent, atau kejuaraan olahraga untuk berbagai cabang olahraga bagi pelajar yang diikuti oleh DIY pada tahun 2023 adalah Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) ke-XVI dan Pekan Paralimpik Pelajar Nasional (PEPARPENAS) ke X.

POPNAS ke-XVI dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus sampai dengan 4 September 2023 di Palembang, Sumatera Selatan. Pada POPNAS ke-XVI terdapat 22 cabang olahraga yang dipertandingkan dan DIY berhasil meraih peringkat ke-5 dengan total capaian 59 medali dan rincian sebagai berikut:

Tabel III.15 Rincian Perolehan Medali DIY pada POPNAS ke-XVI

Cabang Olahraga	Jumlah Medali			
	Emas	Perak	Perunggu	Total
Balap Sepeda	4	1	1	6
Karate	5	2		7
Panjat Tebing	2	1	3	6
Renang	2	2		4
Taekwondo	2	1	5	8
Atletik	3	2	3	8
Bola Voli	1	1		2
Panahan		3	2	5
Pencak Silat		3	1	4
Kempo		1	1	2
Senam			1	1
Judo			1	1
Tenis Lapangan			3	3
Bulutangkis			1	1
Sepakbola			1	1
TOTAL MEDALI	19	17	23	59

Sumber: Balai Pemuda dan Olahraga DIY, 2023

PEPARPENAS ke-X dilaksanakan pada tanggal 29 Juli sampai dengan 5 Agustus 2023 di Palembang, Sumatera Selatan. Pada PEPARPENAS ke-X terdapat 6 cabang olahraga yang dipertandingkan dan DIY berhasil meraih peringkat ke-9 dengan total capaian 13 medali dan rincian sebagai berikut:

Tabel III.16 Rincian Perolehan Medali DIY pada PEPARPENAS ke-X

Cabang Olahraga	Jumlah Medali			
	Emas	Perak	Perunggu	Total
Atletik		2	1	3
Bulutangkis	1	1		2
Tenis Meja	3	1		4
Boccia		3	1	4
TOTAL MEDALI	4	7	2	13

Sumber: Balai Pemuda dan Olahraga DIY, 2023

Kinerja indikator sasaran Meningkatnya Prestasi Olahraga Di Tingkat Regional Dan Nasional pada tahun 2023 digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 17 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran 3

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2022	2023			Target Akhir Renstra (2025)	Capaian s/d 2023 terhadap target 2025 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi ^a		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	<p><u>Indikator:</u></p> <p>Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent</p> <p><u>Meta indikator:</u></p> <p>Jumlah medali yang berhasil diraih kontingen DIY dalam kejuaraan multievent.</p>	25 medali	22 medali	72 medali (59 + 13) medali	327,27% (72/22 x 100%)	28 medali	257,14% (72/28 x 100%)

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Analisis Ketercapaian Indikator Sasaran Meningkatnya Prestasi Olahraga Di Tingkat Regional Dan Nasional adalah sebagai berikut:

- Tercapai 72 medali, dengan demikian persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 327,27% (terlampau).
- Realisasi tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 karena kejuaraan olahraga yang dipertandingkan berbeda. Pada tahun 2022, kejuaraan olahraga yang dipertandingkan adalah Pekan Olahraga Pelajar Wilayah dan Pekan Paralimpik Pelajar Daerah yang memiliki skala lebih kecil dan bertujuan sebagai babak kualifikasi untuk mengikuti POPNAS dan PEPARPENAS.
- Capaian target indikator pada tahun 2023 terhadap target tahun 2026 adalah sebesar 257,14%

Keberhasilan capaian indikator Sasaran 3 Meningkatnya Prestasi Olahraga Di Tingkat Regional Dan Nasional didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 18 Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 3

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1. PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN		Jumlah atlet yang mengikuti pembinaan intensif Pra POPNAS/POPNAS	355	357	100,55

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	1.1 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga				
	1.1.1 Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Provinsi	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi event dan Single Event Tingkat Provinsi	3 Dokumen	3 Dokumen	100
	1.1.2 Partisipasi dan Kelukutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan dalam Multi Event dan Single Event	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event	365 Orang	365 Orang	100
	1.2 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional				
	1.2.1 Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Provinsi	Jumlah Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan Pengembangan	265 Orang	265 Orang	100
	1.3 Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				
	1.3.1 Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	3 Dokumen	3 Dokumen	100

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Capaian tersebut didukung dari capaian Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan yang memiliki tiga kegiatan yaitu Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga, Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional, serta Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga. Program ini mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Prestasi Olahraga Di Tingkat Regional Dan Nasional melalui pelaksanaan pembinaan atlet pelajar berbakat, penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah, pengiriman kontingen untuk mengikuti POPNAS ke-XVI dan PEPARPENAS ke-X di Palembang, serta fasilitasi hibah bagi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Komite Olahraga Tradisional Masyarakat Indonesia (KORMI) DIY, dan *National Paralympic Committee (NPC) DIY* dalam pembinaan dan pengiriman atlet pada berbagai kejuaraan olahraga.

Gambar III.7 Sesi Pelatihan Rutin pada Pembinaan Atlet Berbakat



Faktor Pendukung keberhasilan

- Adanya sistem pembinaan intensif bagi para atlet yang akan berkompetisi dalam kejuaraan olahraga
- Seleksi bagi atlet berbakat telah dilakukan sedini mungkin guna menjaring para calon atlet berbakat dari berbagai cabang olahraga

Faktor Penghambat keberhasilan

- Kurang lengkapnya sarana prasarana yang digunakan untuk pembinaan atlet
- Kurangnya *tryout* selama proses pembinaan atlet dan keikutsertaan dalam kejuaraan-kejuaraan daerah *single event* yang dapat berfungsi sebagai tolak ukur kemampuan dan mental bertanding atlet

3.1.4. Sasaran 4 Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah

Kinerja sasaran Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah diukur dengan indikator dan meta indikator sebagai berikut:

Tabel III. 19 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan Sasaran 4

NO	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi Organisasi Perangkat Daerah	Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Sesuai *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024, salah satu agenda pembangunan nasional adalah mewujudkan pemerintahan yang profesional, berintegritas tinggi, mampu menyelenggarakan pelayanan prima kepada masyarakat, dan demokratis. Salah satu upaya percepatan perwujudan tersebut adalah melalui evaluasi reformasi birokrasi yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan dan pencapaian reformasi birokrasi di lingkungan pemerintah daerah dan memberikan saran perbaikan secara berkelanjutan. Berdasarkan Keputusan Menteri PAN dan RB RI Nomor 739 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Reformasi Birokrasi Tahun 2023, terdapat dua dimensi dalam Evaluasi Reformasi Birokrasi (RB), yaitu dimensi RB General dan dimensi RB Tematik. Evaluasi pada RB General lebih memotret kemajuan reformasi birokrasi pemerintah daerah berdasarkan pada upaya memperbaiki masalah hulu atau masalah-masalah umum yang terjadi di internal birokrasi, sedangkan evaluasi RB Tematik lebih menekankan pada upaya yang bersifat terobosan atau inovasi dalam mengatasi berbagai masalah tata kelola yang terjadi pada tema-tema prioritas pembangunan. Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Tahun 2023 menggunakan skema dan bobot nilai sebagai berikut:

Tabel III.20 Empat Skema dan Bobot Nilai Evaluasi Reformasi Perangkat Daerah

No	Uraian	Bobot	Keterangan
Reformasi Birokrasi General			
A	Capaian Sasaran Strategis	50	Diukur dengan indikator turunan Keputusan Menteri PAN dan RB RI Nomor 739 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Reformasi Birokrasi Tahun 2023
	Sasaran 1 : Tata Kelola pemerintahan Digital yang Efektif Lincah dan Kolaboratif	26	
	Sasaran 2 : Budaya Birokrasi BerAKHLAK dengan ASN yang profesional	24	
B	Capaian Pelaksanaan Kebijakan RB	40	
	Sasaran 1 : Tata Kelola pemerintahan Digital yang Efektif Lincah dan Kolaboratif	28	
	Sasaran 2 : Budaya Birokrasi BerAKHLAK dengan ASN yang profesional	12	
Total RB General		100	
Reformasi Birokrasi Tematik			
A	Sasaran Pelaksanaan RB Tematik	5	Diukur dengan memetakan kontribusi peran
B	Capaian Dampak RB Tematik	15	Perangkat Daerah dalam pencapaian target RB Tematik
Total RB Tematik		20	
Total Nilai RB		120	

Sumber: Keputusan Menteri PAN dan RB RI Nomor 739 Tahun 2023

Sesuai hasil evaluasi reformasi birokrasi Perangkat Daerah DIY Tahun 2023, Dinas Dikpora DIY memperoleh skor 76,32 untuk RB General dan 6,10 untuk RB Tematik sehingga nilai RB Dinas Dikpora DIY secara keseluruhan adalah 82,42 dengan kriteria A dan predikat Memuaskan.

Gambar III.8 Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah Tahun 2023

<div>  <div> <p>GOVERNMENT OF YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH</p> <p>Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Jalan Sultan Hamengkubuwono II No. 100 55132 Yogyakarta</p> </div> </div>									
HASIL EVALUASI REFORMASI BIROKRASI PERANGKAT DAERAH TAHUN 2023									
Tabel 1. Rangkuman Nilai RB OPD Tahun 2023									
No	Indikator	Nilai	Skor	Target	Predikat	Nilai	Skor	Target	Predikat
1	Nilai RB General	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
2	Nilai RB Tematik	6,10	100	5	A	6,10	100	5	A
3	Nilai RB Keseluruhan	82,42	100	80	A	82,42	100	80	A
4	Nilai RB Reformasi Birokrasi	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
5	Nilai RB Tata Kelola Pemerintahan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
6	Nilai RB Pelayanan Publik	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
7	Nilai RB Pengawasan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
8	Nilai RB Pengabdian Masyarakat	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
9	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
10	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
11	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
12	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
13	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
14	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
15	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
16	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
17	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
18	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
19	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
20	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
21	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
22	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
23	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
24	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
25	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
26	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
27	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
28	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
29	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
30	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
31	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
32	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
33	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
34	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
35	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
36	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
37	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
38	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
39	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
40	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
41	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
42	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
43	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
44	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
45	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
46	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
47	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
48	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
49	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
50	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A

No	Indikator	Nilai	Skor	Target	Predikat	Nilai	Skor	Target	Predikat
1	Nilai RB General	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
2	Nilai RB Tematik	6,10	100	5	A	6,10	100	5	A
3	Nilai RB Keseluruhan	82,42	100	80	A	82,42	100	80	A
4	Nilai RB Reformasi Birokrasi	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
5	Nilai RB Tata Kelola Pemerintahan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
6	Nilai RB Pelayanan Publik	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
7	Nilai RB Pengawasan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
8	Nilai RB Pengabdian Masyarakat	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
9	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
10	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A

Tabel 2. Rangkuman Hasil Evaluasi RB Tahun 2023 (berdasarkan Perhitungan RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi)

No	Indikator	Nilai	Skor	Target	Predikat	Nilai	Skor	Target	Predikat
1	Nilai RB General	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
2	Nilai RB Tematik	6,10	100	5	A	6,10	100	5	A
3	Nilai RB Keseluruhan	82,42	100	80	A	82,42	100	80	A
4	Nilai RB Reformasi Birokrasi	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
5	Nilai RB Tata Kelola Pemerintahan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
6	Nilai RB Pelayanan Publik	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
7	Nilai RB Pengawasan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
8	Nilai RB Pengabdian Masyarakat	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
9	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A
10	Nilai RB Pengkaderan	76,32	100	75	A	76,32	100	75	A



Kinerja sasaran Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah pada tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 21 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Sasaran 4

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2022	2023			Target Akhir Rencana (2024)	Capaian s/d 2023 terhadap target 2023 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Indikator Kategori Reformasi Birokrasi Organisasi Perangkat Daerah	A	B	A (sesuai hasil Evaluasi RB OPD DIY)	150% (sesuai hasil pada sengkuh.jogjaprovn.go.id)	A	100% (capaian A dari target A)

No	Indikator Sasaran	Realisasi 2023	2023			Target Akhir Rencana (2026)	Capaian s/d 2023 terhadap target 2026 (%)
			TARGET	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meta Indikator: Hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah						

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Analisis Ketercapaian Indikator Sasaran Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

- Tercapai A, dengan demikian persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 150% (terlampau).
- Dibandingkan realisasi tahun lalu yaitu A, tidak terdapat perubahan kriteria namun terdapat penurunan skor nilai dari 82,75 pada tahun 2022 menjadi 82,42 pada tahun 2023. Dengan demikian penurunan capaian adalah sebesar 0,33.
- Capaian target indikator pada tahun 2023 terhadap target tahun 2026 adalah sebesar 100%

Keberhasilan capaian indikator Sasaran 4 Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah didukung oleh keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel III. 22 Capaian Program, Kegiatan, dan Subkegiatan terhadap Sasaran 4

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI		Nilai PKK Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	90,02%	87,63%	97,36
	1.1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
	1.1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1. Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8 Dokumen	8 Dokumen	100
		2. Penyusunan Renja, Renja Perubahan, Rencana Perangkat Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen	100
		3. Pendataan Bidang Pendidikan	3 Dokumen	3 Dokumen	100
	1.1.2. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	4 Dokumen	4 Dokumen	100
	1.1.3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14 Laporan	14 Laporan	100
		2. Laporan Kinerja	13 Dokumen	13 Dokumen	100

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
		3. Penyelenggaraan Asesmen Daerah	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
	1.2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				
	1.2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menertima Gaji dan Tunjangan ASN	8201 orang/bulan	8201 orang/bulan	100
	1.2.2 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1. Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD 2. Honor pengelola keuangan	5 Dokumen 12 Bulan	5 Dokumen 12 Bulan	100 100
		3. Simulasi pengelolaan keuangan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100
	1.2.3 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 Laporan	2 Laporan	100
	1.2.4 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semestralan SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semestralan SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semestralan SKPD	12 Laporan	12 Laporan	100
	1.3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah				
	1.3.1 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	12 Laporan	12 Laporan	100
	1.4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				
	1.4.1 Pendaftaran dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendaftaran dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1 Dokumen	1 Dokumen	100
	1.4.2 Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	35 Dokumen	35 Dokumen	100
	1.5 Administrasi Umum Perangkat Daerah				
	1.5.1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	100
	1.5.2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	6 Paket	6 Paket	100
	1.5.3 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	3 Paket	3 Paket	100
	1.5.4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	100
	1.5.5 Penyediaan Bahan Baku dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Baku dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1 Dokumen	1 Dokumen	100
	1.5.6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1. Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD 2. Mekanisme dan Momen Rapat 3. Konsultasi dan koordinasi luar daerah	6 Laporan 1 Tahun 1 Tahun	6 Laporan 1 Tahun 1 Tahun	100 100 100

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
	1.6 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	1.6.1 Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	100
	1.6.2 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	27 Unit	27 Unit	100
	1.6.3 Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	21 Unit	21 Unit	100
	1.7 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	1.7.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1 Laporan	100
	1.7.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	4 Laporan	4 Laporan	100
	1.7.3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	4 Laporan	4 Laporan	100
	1.8 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	1.8.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perbaikan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perbaikannya	23 Unit	23 Unit	100
	1.8.2 Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	50 Unit	50 Unit	100
	1.8.3 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	111 Unit	111 Unit	100
	1.8.4 Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	1 Unit	1 Unit	100
	1.8.5 Pemeliharaan/Rahab Itap Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dinhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100
	1.8.6 Pemeliharaan/Rahab Itap Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dinhabilitasi	123 Unit	123 Unit	100

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Capaian tersebut didukung melalui capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang mencakup kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, serta Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Pelaksanaan program ini mendukung pencapaian Indikator Sasaran Meningkatnya Tatakelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Perangkat Daerah melalui pengaturan sistem kerja pegawai dan struktur organisasi, pengaturan pelayanan publik, perencanaan anggaran dan kegiatan, pengendalian internal dan akuntabilitas kinerja, pengelolaan arsip, pengelolaan aset, pengelolaan data urusan pendidikan pemuda dan olahraga, dan pengelolaan pengadaan barang/jasa. Walaupun pelaksana RB Tematik ada pada kegiatan di bidang teknis, penyelenggaraan program penunjang memberikan fasilitasi bagi koordinasi dan pengumpulan kelengkapan dokumen yang diperlukan dalam melakukan evaluasi RB Tematik.

Gambar III.9 Penataan Arsip di Gudang Arsip



Faktor pendukung keberhasilan

Adanya koordinasi intensif antarbidang secara berkala terkait penyelenggaraan reformasi birokrasi

Faktor penghambat keberhasilan

Dokumentasi sebagai pembuktian untuk pelaksanaan indikator penilaian belum seluruhnya tertata dengan baik

3.2. Capaian Kinerja Lainnya

3.2.1. Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Dikpora DIY

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, capaian pemenuhan SPM Pendidikan meliputi partisipasi dan pemerataan peserta didik, kualitas hasil belajar peserta didik, serta kualitas dan pemerataan layanan pada satuan pendidikan sebagaimana yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel III.23 Target dan Capaian SPM Bidang Pendidikan Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA / JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM			TUNTAS UTAMA			96.72 %
1.	Pendidikan Menengah					96.90 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (10%)		Jumlah Total Yang Harus Dileayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	79.43 %
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	155148	154038	1110	99.28 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					18.56 %
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SGM		Jumlah Mutu Yang Harus Dileayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	97.78 %
	SMK					
	1. Angka partisipasi kasar	%	99	107.63	-8.63	100.00 %
	2. Angka partisipasi rata-rata	%	100	91.17	8.83	91.17 %
	3. Angka partisipasi murni	%	78	84.35	-6.35	100.00 %
	4. Kemampuan literasi	literasi	77.78	85.73	-7.95	100.00 %
	5. Kemampuan numerasi	literasi	69.41	76.14	-6.73	100.00 %
	6. Perbedaan skor literasi	literasi	4.39	4.39	0	100.00 %
	7. Perbedaan skor numerasi	literasi	2.85	2.85	0	100.00 %
	8. Indeks iklim keamanan	literasi	84.08	70.76	13.32	84.08 %
	9. Indeks iklim kebangsaan dan inklusivitas	literasi	74.63	72.38	2.25	96.88 %
	10. Kepukupan formal guru ASN	%	17.3	17.3	0	100.00 %
	11. Indeks distribusi guru	%	0.48	0.48	0	100.00 %
	12. Proporsi PTK bersertifikat	%	87.55	87.55	0	100.00 %
	13. Proporsi PTK penggerak	%	0.17	0.17	0	100.00 %
	14. Penguasaan pelatihan guru	%	48	48	0	100.00 %
	SMK					
	1. Angka partisipasi kasar	%	99	107.63	-8.63	100.00 %
	2. Angka partisipasi rata-rata	%	100	91.17	8.83	91.17 %

NO	INDIKATOR KINERJA / JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN
	3. Angka partisipasi murni	%	76	94.35	-18.35	100.00 %
	4. Kemampuan literasi	%	71.31	96.41	-25.10	93.13 %
	5. Kemampuan numerasi	Nilai	36.98	94.83	-57.85	96.23 %
	6. Tingkat penyelesaian lulusan SMK	Nilai	92.82	92.34	0.48	99.48 %
	7. Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK	Nilai	78.13	75.9	2.23	98.42 %
	8. Perbedaan skor literasi	Nilai	-3.82	-3.82	0	100.00 %
	9. Perbedaan skor numerasi	Nilai	-1.85	-1.85	0	100.00 %
	10. Indeks iklim keamanan	Nilai	82.20	70.75	11.44	86.08 %
	11. Indeks iklim keberhasilan dan inisiatifitas	Nilai	71.87	82.87	-11.00	96.64 %
	12. Kepuasan format guru ASN	%	100	100	0	100.00 %
	13. Indeks distribusi guru	%	0.41	0.41	0	100.00 %
	14. Proporsi PTK bersertifikat	%	91.2	91.2	0	100.00 %
	15. Proporsi PTK penggerak	%	0.04	0.04	0	100.00 %
	16. Pengalaman pelatihan guru	%	31.7	31.7	0	100.00 %
2.	Pendidikan Khusus					98.47 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)		Jumlah Total Yang Harus Dilayani	Jumlah Total Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani	78.62 %
	A. JUMLAH YANG HARUS DILAYANI :	Orang	8319	8319	104	98.78 %
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)					15.78 %
	B. Jumlah Mutu Barang / Jasa / SDM		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi	96.91 %
	3. Angka partisipasi sekolah	%	100	96.35	3.65	96.35 %
	4. Kemampuan literasi	Nilai	81.41	83.41	-2.00	100.00 %
	5. Kemampuan numerasi	Nilai	58.12	58.12	0	100.00 %
	6. Perbedaan skor literasi	Nilai	-7.32	-7.32	0	100.00 %
	7. Perbedaan skor numerasi	Nilai	-3.28	-3.28	0	100.00 %
	8. Indeks iklim keamanan	Nilai	84.38	77.41	6.96	91.76 %
	9. Indeks iklim keberhasilan dan inisiatifitas	Nilai	89.12	86.94	2.18	96.83 %
	10. Kepuasan format guru ASN	%	98	98	0	100.00 %
	11. Indeks distribusi guru	%	0.45	0.45	0	100.00 %
	12. Proporsi PTK bersertifikat	%	94.33	94.33	0	100.00 %
	13. Proporsi PTK penggerak	%	72.7	72.7	0	100.00 %
	14. Pengalaman pelatihan guru	%	72.7	72.7	0	100.00 %

Sumber: Dinas Dispora DIY, 2023

Capaian pemenuhan SPM Pendidikan untuk partisipasi dan pemerataan Peserta Didik pada Jenjang Pendidikan Menengah dihitung melalui Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan menengah, Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak usia 16 (enam belas) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun dan Angka Partisipasi Murni (APM) Pendidikan Menengah. Capaian APK Pendidikan Menengah pada tahun 2023 sebesar 107,63%. Dibandingkan tahun 2022, terdapat peningkatan sebesar 4,30%. Adanya peningkatan capaian APK Pendidikan Menengah ini menunjukkan peningkatan partisipasi penduduk DIY dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah. Capaian APS anak usia 16 – 18 tahun pada tahun 2023 adalah sebesar 91,17 %. Capaian DIY ini melebihi angka rata-rata nasional, dimana APS anak usia 16-18 tahun di tingkat nasional adalah sebesar 73,42%. Sedangkan capaian APM Pendidikan Menengah di DIY adalah sebesar 84,35% atau mengalami peningkatan sebesar 2,49% dari tahun 2022.

Data capaian literasi pada pendidikan menengah jenjang SMA adalah sebesar 85,73% dari target 77,78%. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca, yaitu kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi). Sedangkan capaian pada jenjang SMK adalah sebesar 66,41% dari target 71,31%. Angka ini menunjukkan 40%-70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum. Pada pendidikan khusus, capaian literasi adalah sebesar 65,41%, melebihi target sebesar 61,41%. Secara keseluruhan capaian angka literasi di DIY berada dalam peringkat atas nasional.

Sementara itu, capaian numerasi pada pendidikan menengah jenjang SMA adalah sebesar 76,14% dari target 65,41% atau naik sebesar 7,74% dari tahun 2022. Angka ini menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi, yaitu kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan. Sedangkan capaian pada jenjang SMK adalah sebesar 54,83% dari target 56,98% atau naik sebesar 7,40% dari tahun 2022. Angka ini menunjukkan 40%-70% peserta didik telah mencapai

kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum. Pada pendidikan khusus, capaian kemampuan numerasi adalah sebesar 58,33%, atau naik sebesar 18,33% dari tahun 2022. Secara keseluruhan capaian angka literasi di DIY berada dalam peringkat atas nasional.

Capaian tingkat penyerapan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 93,34, meskipun sedikit di bawah target yang ditetapkan sebesar 93,83, tetap mencerminkan pencapaian yang signifikan. Tingkat penyerapan menjadi indikator kunci dalam mengevaluasi relevansi dan daya saing lulusan SMK di pasar kerja. Pencapaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMK mampu dengan sukses mengintegrasikan diri ke dalam dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan data yang disediakan oleh Rapor Pendidikan, terdapat dua indikator utama yang menjadi fokus evaluasi, yaitu Indeks Iklim Keamanan dan Indeks Iklim Kebinekaan serta Inklusivitas. Pertama, pada aspek Indeks Iklim Keamanan dengan skor 70,76 pada pendidikan menengah dan skor 77,41 pada pendidikan khusus, dapat disimpulkan bahwa satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman. Hal ini tercermin dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian, satuan pendidikan mampu mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus-kasus tersebut, yang pada akhirnya menciptakan iklim keamanan yang kondusif di lingkungan sekolah. Kedua, pada aspek Indeks Iklim Kebinekaan dan Inklusivitas dengan skor 72,28 pada pendidikan menengah dan skor 66,94 pada pendidikan khusus, satuan pendidikan menunjukkan kemampuan dalam menciptakan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya. Hal ini mencakup memberikan pengalaman belajar yang berkualitas, mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya, serta memperkuat nasionalisme. Selain itu, satuan pendidikan juga mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa. Ini menunjukkan kesungguhan satuan pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung keberagaman.

Pengukuran SPM bidang pendidikan diharapkan dapat menjadi alat evaluasi yang memacu inovasi, meningkatkan akuntabilitas, dan menjamin hak setiap individu untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan setara, sebagai bagian dari partisipasi pembangunan kualitas sumber daya manusia di DIY.

3.2.2. Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Diampu Dinas Dikpora DIY

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat. Dinas Dikpora DIY selaku pengampu urusan kependidikan turut berperan dalam mewujudkan dua tujuan, yaitu Tanpa Kemiskinan dan Pendidikan Berkualitas sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel III.24 Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang Diampu Dinas Dikpora DIY Tahun 2023

Program/High/Low/Other Subst		Detail	Target Pengeluaran (Rp)	Batas Pengeluaran (Rp)		Saldo Anggaran	Luasan	Progres Penilaian	
			Estimasi	Pengajuan (Estimasi)	Saldo (Rp)	Pengajuan (Estimasi)			
Substansi 1: Sistem Manajemen									
Kode dan Nama Program: PENDING: PROGRAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN									
L1P101	KELOMPOK PENGELOLAAN PERSEDIAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS	1.01.02.1.01.01	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.1.01.02	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.1.01.03	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.1.01.04	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.1.01.05	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.1.01.06	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.1.01.07	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.1.01.08	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.1.01.09	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.1.01.10	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
Substansi 2: Sistem Manajemen									
L1P102	KELOMPOK PENGELOLAAN PERSEDIAAN SEKOLAH MENENGAH KENDAH	1.01.02.2.01.01	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.2.01.02	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.2.01.03	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.2.01.04	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.2.01.05	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.2.01.06	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.2.01.07	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.2.01.08	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.2.01.09	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.02.2.01.10	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
Substansi 3: Sistem Manajemen									
L1P103	KELOMPOK PENGELOLAAN PERSEDIAAN SEKOLAH MENENGAH KENDAH	1.01.03.1.01.01	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.03.1.01.02	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.03.1.01.03	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.03.1.01.04	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.03.1.01.05	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.03.1.01.06	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.03.1.01.07	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.03.1.01.08	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.03.1.01.09	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai
		1.01.03.1.01.10	Perencanaan Proses Bisnis dan Sistem Informasi	100	100	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	Selesai

Program/Kategori/Rincian Detail			Status	Target Revisi/Perbaikan (%)	Capaian				Jumlah Anggaran	Lokasi	Indikator Pelaksanaan
					Subkategori 1	Subkategori 2	Subkategori 3	Subkategori 4			
		Pengukuran Tenaga Administrasi Sekolah (Rak T2)	selesai	25	25					075	Selesai
		Pengukuran Listrik	selesai	25	25					075	Selesai
		Pengukuran Ketersediaan Kandang Sekolah	selesai	45	15					075	Selesai
		Wawancara NIS LRS	selesai	25	25					075	Selesai
		Pemeriksaan Wada Kandang	selesai	15	25					075	Selesai
		Pemeriksaan Wada Ru Bujur	selesai	25	25					075	Selesai
		Pemeriksaan Wada Sempit	selesai	15	25					075	Selesai
		Pengukuran Tenaga Administrasi Sekolah (Rak T2)	selesai	15	25					075	Selesai
		Pengukuran Listrik	selesai	15	25					075	Selesai
		Pengukuran Ketersediaan Kandang Sekolah	selesai	15	25					075	Selesai

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Sesuai Peraturan Daerah DIY Nomor 11 Tahun 2019, salah satu strategi penanggulangan kemiskinan DIY adalah melalui perlindungan dan jaminan sosial dalam bidang pendidikan. Sesuai tabel III.23, Dinas Dikpora DIY turut berperan aktif dalam penanggulangan kemiskinan melalui penyaluran biaya operasional bagi seluruh satuan pendidikan negeri dan swasta di DIY serta pemberian beasiswa kepada para peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu. Dalam mendukung perwujudan pendidikan berkualitas, Dinas Dikpora DIY berupaya untuk melakukan peningkatan kualitas pendidik melalui berbagai bimbingan teknis bagi pendidik dan tenaga kependidikan, pembinaan minat bakat siswa melalui fasilitasi lomba siswa, pembinaan karakter siswa, pengembangan digitalisasi sekolah, fasilitasi penyaluran tunjangan profesi guru, serta fasilitasi pendidikan profesi guru.

3.2.3. Capaian Kinerja Dinas Dikpora DIY terhadap capaian sasaran Pemda DIY dan Program Pemda DIY

Sebagaimana amanat cascading kinerja, Dinas Dikpora DIY memiliki kontribusi pada pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah dan Program Pemerintah Daerah sebagaimana tabel berikut.

Tabel III. 25 Kontribusi Sasaran Dinas Dikpora DIY terhadap Capaian Sasaran Pemerintah Daerah

No	Sasaran Pemerintah Daerah	Indikator Pemerintah Daerah	Target	Realisasi	% Realisasi	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
1.	Meningkatnya Partisipasi Ekonomi yang Berkualitas dan Berkelanjutan	1. Pertumbuhan Ekonomi	5,54%	4,38%	78,88	Terdapatnya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Personalia Pemuda Bekerja	55,52%	55,52%	100,00
		2. Tingkat Pengangguran Terbuka	5,42%	3,85%	70,11					
		3. Indeks Gini	0,432	0,440	99,83					
		4. Indeks Inklusi	0,444	0,432	99,28					
		5. IELH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup)	Cukup Baik	Cukup Baik	100					
2.	Meningkatnya Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat	1. Indeks Pembangunan Manusia	81,87	81,88	100,00	Meningkatnya pelayanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 15-18 tahun	100	81,87	81,87
							Personalia sekolah yang pendirian menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Akademi Kompetensi (Akademik) memenuhi kompetensi minimum	30	17,25	57,42

No	Sasaran Pemerintah Daerah	Indikator Pemerintah Daerah	Target	Realisasi	% Realisasi	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
							Persentase pengelolaan program pendanaan menengah dan pendanaan khusus dengan nilai ekonomi (numeral) mencapai komparasi minimum	30	66,64	137,67
		1. Tingkat Kemandirian	10,74%	11,04%	97,21		Tingkat Kemandirian Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Budaya SWH	70,0	76,0	108,48
						Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	55,51	59,55	108,89
						Meningkatnya prestasi di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian prestasi pada kegiatan multilevel	22	72	127,27
2.	Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan	1. Optm. SPK	WTP	WTP	100	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi OPO	5	A	100
		2. Nilai Akuntabilitas Pemerintahan (AKOP)	AA	AA	100					

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Sasaran Dinas Dikpora DIY Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan mendukung pencapaian sasaran Pemda DIY Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas dan Berkelanjutan melalui pelaksanaan ketugasan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi kegiatan, serta evaluasi bidang kepemudaan. Sebagaimana tercantum dalam indikator sasaran Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan, Dinas Dikpora DIY berupaya mendukung peningkatan persentase pemuda bekerja melalui penciptaan lapangan kerja wirausaha guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menekan angka pengangguran, menekan ketimpangan pendapatan, serta meningkatkan pendapatan perkapita. Perbaikan kualitas lingkungan juga diharapkan dapat menjadi salah satu dampak positif ketika wirausaha dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan ramah lingkungan ataupun mampu dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang.

Pada sasaran Dinas Dikpora DIY Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan, Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan, serta Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional, mendukung sasaran Pemda DIY Meningkatnya Kualitas Kehidupan Sosial Masyarakat. Dukungan terhadap sasaran pemda DIY ini diwujudkan Dinas Dikpora DIY melalui pelaksanaan tugas fasilitasi dan pembinaan satuan pendidikan menengah dan khusus, penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana prasarana pendidikan, fasilitasi kegiatan pemuda khususnya di kantong kemiskinan, serta pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga pelajar. Diharapkan melalui dukungan ini, Dinas Dikpora DIY dapat berperan aktif dalam penyediaan layanan kependidikan kepemudaan dan keolahragaan yang berkualitas demi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia sekaligus menekan angka kemiskinan di masyarakat. Melalui sasaran Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah, Dinas Dikpora DIY berupaya melaksanakan tugas penyusunan program kerja, pembinaan reformasi birokrasi, serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi di lingkup dinas dalam rangka mendukung sasaran Pemda DIY Meningkatnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan. Melalui pelaksanaan tugas tersebut, diharapkan Dinas Dikpora DIY dapat mendukung pencapaian Wajar Tanpa Pengecualian untuk Opini BPK sekaligus mampu meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Pemda DIY.

Tabel III. 26 Kontribusi Program Dinas Dikpora DIY terhadap Capaian Program Pemerintah Daerah

No	Program Pemerintah Daerah	Indikator Program Pemerintah Daerah	Target	Realisasi	% Realisasi	Program Pemerintah Daerah	Indikator Program Pemerintah Daerah	Target	Realisasi	% Realisasi
1.	Program Pemberdayaan Wirausaha Baru	Rasio Survivabilitas	3,60%	3,33%	92,00	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase Realisasi Organisasi Kepramukaan	100%	100%	100
2.	Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	Rasio Lama Sekolah (MLS)	10,11 tahun	13,00 tahun	99,82	Program Peningkatan Pendidikan	Persentase Peserta Dasar (APD) peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/ Sederajat	99%	112,18%	114,28
							Persentase Peserta Madya (APM) peserta didik pendidikan menengah SMA/SMK/MA/ Sederajat	94,06%	88,76%	105,59
							Rata-rata kompetensi literasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	2,38	2,18	98,92
							Rata-rata kompetensi numerasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	2,11	2,12	100,85
							Rata-rata kompetensi literasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	2,1	1,98	94,76
							Rata-rata kompetensi numerasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	1,92	1,91	99,58
							Tingkat Penyelesaian Literasi SMK	92%	96,90%	105,85
							Persentase Peserta Dasar (APD) peserta didik khusus PLS	94,06	90,42	107,54
							Rata-rata kompetensi literasi SD/SLB berdasarkan Asesmen Nasional	2,1	1,78	84,76
							Rata-rata kompetensi literasi SMP/PLB berdasarkan Asesmen Nasional	1,92	1,81	94,27
							Rata-rata kompetensi literasi SMA/SLB berdasarkan Asesmen Nasional	1,82	1,98	107,10
							Rata-rata kompetensi numerasi SD/SLB berdasarkan Asesmen Nasional	2,17	1,41	64,11
							Rata-rata kompetensi literasi SMA/PLB berdasarkan Asesmen Nasional	2,02	1,84	90,84

No	Program Pemerintah Daerah	Indikator Program Pemerintah Daerah	Target	Realisasi	% Realisasi	Program Perangkat Daerah	Indikator Program Perangkat Daerah	Target	Realisasi	% Realisasi
							Rata-rata kompetensi Sumatra IIIA, II, dan bimbingan kepramukaan nasional	1,8	1,77	98,38
						Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang kompeten	95,82	94,22	98,14
						Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	Jumlah rekomendasi perizinan yang diproses oleh DPO terhadap satuan pendidikan menengah	20 tahun	20 tahun	100,00
						Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Persentase implementasi pendidikan berbasis budaya dengan konsep yang baik	11,55%	10,11%	87,53
3	Program Peningkatan Usia Harapan Hidup	Angka Harapan Hidup (AHH) Total Fertility Rate (TFR)	75,12 tahun 1,8 s.d. 2,1	75,18 tahun 1,88	100,04 100	Program Pengembangan Daya Saing Kolaborasi	Jumlah aksi yang meliputi pembinaan internal dan eksternal DPMAS, DPMAS	285	287	100,35
4	Program Pengembangan Komitmen	Persentase Jumlah penduduk dalam (dalam 150 orang)	425,28	445,47	95,47	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan	Jumlah kelompok usaha pemuda di berbagai komunitas yang memiliki mitra usaha	1 kelompok	1 kelompok	100,00
5	Program Strategi Tata Kelola Pemerintahan Daerah	Tingkat Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan Publik Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Tinggi 87,45	Tinggi 88,87	100 99,12	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Salah satu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	90,05%	87,85%	97,58

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

Dinas Dikpora DIY melalui indikator Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan yaitu Persentase Fasilitasi Organisasi Kepramukaan memberikan kontribusi dalam bentuk penyaluran hibah kepada Kwartir Daerah DIY sebagai pengampu Gerakan Pramuka di DIY dalam rangka pencapaian Program Pemda DIY yaitu Program Penumbuhan Wirausaha Baru. Melalui penyaluran hibah kepada Kwartir Daerah DIY, diharapkan Kwartir Daerah DIY dapat menginisiasi kegiatan-kegiatan kepramukaan yang mampu membuka lapangan pekerjaan melalui pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui Program Pengelolaan Pendidikan, Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, Program Pengendalian Perizinan Pendidikan, serta Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan, Dinas Dikpora DIY berkontribusi terhadap pencapaian program Pemda DIY yaitu Program Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan. Dinas Dikpora DIY berupaya meningkatkan pemerataan akses pendidikan jenjang menengah maupun khusus, meningkatkan kompetensi numerasi dan literasi yang

merupakan dasar setiap tahap pembelajaran, mendukung pembelajaran karakter berbasis kearifan budaya lokal, mendukung penyesuaian kurikulum sekolah menengah kejuruan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, memenuhi kebutuhan dan pemerataan guru, memfasilitasi perizinan satuan pendidikan menengah, serta menyalurkan beasiswa bagi siswa kurang mampu guna mendukung pencapaian indikator Harapan Lama Sekolah. Diharapkan dengan semakin meningkatnya kualitas layanan pendidikan, semakin terbuka pula kesempatan bagi penduduk DIY untuk dapat menempuh pendidikan hingga ke jenjang pendidikan tinggi.

Salah satu faktor pendukung pengembangan sumber daya manusia berkualitas adalah kesehatan masyarakat yang dapat diperoleh melalui rutinitas olahraga. Selain sebagai sarana rekreasi, olahraga pelajar juga menjadi salah satu tumpuan capaian prestasi di DIY. Dinas Dikpora DIY berupaya memfasilitasi pembinaan prestasi olahraga dan pemassalan olahraga di sekolah melalui Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan yang diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program Pemda yaitu Program Peningkatan Usia Harapan Hidup melalui indikator Angka Harapan Hidup.

Dinas Dikpora DIY berupaya memfasilitasi rintisan kewirausahaan, khususnya bagi pemuda di kantong kemiskinan, sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan. Pemberian pelatihan dan modal kepada pemuda di kantong kemiskinan diharapkan dapat mendukung pencapaian program pemda yaitu Program Penanggulangan Kemiskinan dengan indikatornya Penurunan Jumlah Penduduk Miskin.

Melalui pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang meliputi pengelolaan sistem kerja dan kepegawaian, penatausahaan anggaran dan keuangan, pemanfaatan sistem pemerintahan berbasis elektronik, serta pengelolaan aset, diharapkan Dinas Dikpora DIY dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian Program Sinergitas Tata Kelola Pemerintah Daerah melalui pemberian pelayanan publik berkualitas.

3.3. Efisiensi Anggaran

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel III. 27 Anggaran dan Realisasi Belanja per Sasaran Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Efisiensi (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	100	91,17	91,17	828.487.060.352	600.200.348.370	72,52	-
		Penerapan sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Acuan Komparasi (Utama) memenuhi komposisi minimum	50	37,21	74,42				
		Penerapan sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Acuan Komparasi (Numerik) memenuhi komposisi minimum	50	66,54	133,07				
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Sukuasa Kerja Lulusan SMK	10,0	18,8	188,40				
2	Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Penerapan pemuda berdaya	11,81	16,23	138,85	8.176.073.300	8.888.104.888	10,90	108,988.888 (1,33%)
3	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah juara model pada turnamen multisport	22	72	327,27	33.515.714.500	27.476.433.428	81,90	1.041.281.066 (3,10%)
4	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi CPO	5	4	80%	944.555.887.000	820.018.188.874	86,81	24.537.698.125 (2,59%)
Jumlah						1.816.640.825.282	1.398.220.081.000	76,94	418.420.744.282
Total Belanja Operasional Sasaran yang Tercapai Targetnya						800.175.474.909	956.022.733.928	96,36	155.847.829.019

Sumber: <http://banggung.jogjapro.go.id/>, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Dikpora DIY 2023, Laporan Realisasi Dinas Dikpora DIY 2023

Berdasarkan tabel di atas, capaian kinerja sasaran Dinas Dikpora DIY melampaui target kinerja tahun 2023 untuk tiga sasaran yaitu Sasaran Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan, Sasaran Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional, dan Sasaran Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah dengan realisasi anggaran capaian dari total belanja operasional program/kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp992.173.474.909,00, terealisasi Rp956.022.733.928,00 atau 96,36%. Efisiensi untuk sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan tidak diperhitungkan karena terdapat satu indikator sasaran yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun yang tidak tercapai targetnya.

Berdasarkan realisasi anggaran di atas, terdapat efisiensi Rp 36.150.740.981,00 atau 3,64% yang bersumber dari:

- Sisa pengadaan barang dan jasa
- Efisiensi belanja perjalanan dinas terutama untuk pengiriman kontingen POPNAS dan PEPARPENAS
- Efisiensi gaji pegawai karena menyesuaikan ketentuan penggajian yang berlaku

3.4. Inovasi

Tantangan global penyelenggaraan pemerintahan menuntut aparaturnya untuk bergerak dinamis dan kreatif. Permasalahan dan keterbatasan sumber daya harus dipandang sebagai pemicu gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka inovasi yang telah dikembangkan dalam pencapaian sasaran kinerja antara lain:

- a. Sistem Informasi dan Administrasi Keuangan Tahun 2023 (SIADIK2023), merupakan sistem yang dibuat untuk memudahkan pelaporan keuangan di Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman
- b. Jogja Belajar Riset Preneur (JB-RP), yaitu pembelajaran pengembangan wirausaha di SMA/SMK dengan belajar secara mandiri mengikuti modul, tutorial dan video kewirausahaan yang telah tersedia. Adapun konten yang disediakan terbagi menjadi 4 pengelompokan yakni riset, *entrepreneurship*, media edukasi dan mentoring serta motivasi dari pengusaha sukses. Inovasi ini dikembangkan oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY.
- c. Virtual Reality untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Virtual reality ini dibuat dengan maksud untuk membantu pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus. Pada tahun 2023, virtual reality yang dibuat dikhususkan bagi anak dengan autisme dan anak tuna rungu. Bagi ABK tuna rungu tema virtual reality yang dibuat adalah "Keselamatan Anak Dari Kriminalitas Di Area Publik" dan bagi anak dengan autisme adalah "Keselamatan Anak di Jalan dan di Transportasi umum". Inovasi ini dikembangkan oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY.
- d. Layanan Survey Kepuasan Masyarakat Berbasis Online (SIKEMAS BERONLINE). Layanan survey kepuasan masyarakat berbasis online ini dikembangkan dalam rangka mengumpulkan survey kepuasan pengguna layanan unit produksi dan jasa Balai Latihan Pendidikan Teknik DIY (BLPT DIY). Pengguna layanan cukup melakukan scan pada QR Code Survey dan menjawab survey melalui gawai yang secara otomatis akan terekam pada sistem BLPT DIY.

- e. Penggunaan konsep literasi dan numerasi dalam pelaksanaan Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) 2023. Penggunaan konsep literasi dan numerasi ini mengacu pada konsep soal yang digunakan dalam pengukuran *Programme for International Student Assessment (PISA)*.
- f. Penggunaan Jalur Zonasi Radius dalam PPDB. Jalur Zonasi Radius diukur berdasarkan jarak udara antara titik koordinat tempat tinggal sesuai domisili yang sah dengan titik koordinat sekolah dengan mempertimbangkan kepadatan penduduk. Penggunaan jalur zonasi radius ini memungkinkan siswa mendapatkan kesempatan diterima lebih besar di sekolah terdekat dengan domisilinya.
- g. Penyaluran Beasiswa Retrieval. Beasiswa Retrieval adalah beasiswa yang diberikan bagi anak lulusan Sekolah Menengah Pertama dan/atau belum bersekolah di jenjang Pendidikan Menengah atau siswa SMA/SMK yang drop out untuk melanjutkan pendidikan di jenjang pendidikan menengah atau pendidikan non formal sederajat. Penyaluran beasiswa ini diharapkan dapat menekan Angka Putus Sekolah di DIY.

3.5. Lintas Sektor

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bersifat lintas sektoral agar berdaya dan berhasil guna untuk kesejahteraan masyarakat maka Dinas Dikpora DIY sebagaimana cascading kinerja pada gambar 1.1 dan mandat kinerja sebagaimana tergambar pada gambar 1.2 melaksanakan optimalisasi lintas sektor. Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor tersebut dilaksanakan berlandaskan Instruksi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 9/INSTR/2021 tentang Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Optimalisasi kinerja Silang Manajemen Kolaboratif Lintas Sektor merupakan salah satu faktor pendukung Dinas Dikpora DIY dalam mencapai target kinerja yang telah ditentukan ditengah kondisi *Refocusing* dan realokasi anggaran. Inventarisasi Lintas Sektor Dinas Dikpora DIY adalah sebagai berikut:

Tabel III. 28 Inventarisasi Lintas Sektor Dinas Dikpora DIY

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUTI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUTI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
1.	Penyaluran Beasiswa Jaminan Kelangsungan Pendidikan, Beasiswa Kartu Cerdas, Beasiswa Retrieval, Beasiswa Inklusi, dan Beasiswa Jaminan Pendidikan Khusus	Dinas Dikpora DIY	Penginisiasi penyaluran beasiswa	Penyaluran Beasiswa	Penduduk DIY usia sekolah kurang mampu jenjang pendidikan menengah dan khusus serta sekolah inklusi	Bagi Dinas Dikpora DIY: 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengelolaan Pendidikan Bagi Kelompok Sasaran: 1. Siswa dengan latar belakang ekonomi kurang mampu dapat menuntaskan pendidikan 2. Siswa putus sekolah karena alasan ekonomi dapat melanjutkan pendidikannya 3. Lulusan sekolah menengah yang masih memiliki kekurangan administrasi bisa memperoleh ijazah
		Dinas Sosial DIY	Verifikasi data calon penerima beasiswa berdasarkan DTKS			
		Sekolah Inklusif di DIY	Penyalur data calon penerima beasiswa			
		SMA dan SMK di DIY	Penyalur data calon penerima beasiswa			
		SLB di DIY	Penyalur data calon penerima beasiswa			
		Balai Pendidikan Menengah Kabupaten/Kota se-DIY	Verifikasi data calon penerima dari masing-masing SMA dan SMK			
2.	Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang Pendidikan Menengah	Dinas Dikpora DIY	Penyelenggara PPDB	Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang Pendidikan Menengah	Calon Peserta Didik Baru Jenjang Pendidikan Menengah	Bagi Dinas Dikpora DIY: 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas
		Balai Pendidikan Menengah Kabupaten/Kota se-DIY	Mengkoordinir penyelenggaraan PPDB di wilayah masing-masing			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
						pembelajaran, dan relevansi pendidikan
		SMA dan SMK Negeri di DIY	Mempersiapkan sarana prasarana untuk proses PPDB			2. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengelolaan Pendidikan
		PT.Telkom	Penyedia jaringan dan koneksi internet pada saat penyelenggaraan PPDB Online			3. Menghemat anggaran Rp56.637.000,00 dari sisa pengadaan barang/jasa dan hasil negosiasi dengan rekanan penyedia
		Dinas Komunikasi dan Informatika DIY	Pengelola server aplikasi PPDB Online			Bagi Kelompok Sasaran:
		Biro Tata Pemerintahan	Penyedia data kependudukan yang akan terkait dengan domisili para calon siswa baru			1. Calon peserta didik baru memperoleh pelayanan pendaftaran yang optimal
		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah	Pengelola pendaftaran siswa baru pada satuan pendidikan menengah di wilayah Jawa Tengah khususnya yang terletak di perbatasan Yogyakarta-Jawa Tengah			2. Menghindari terjadinya praktik-praktik kecurangan dalam penerimaan peserta didik baru
		Universitas Negeri Yogyakarta	Penguji pada PPDB untuk calon siswa Kelas Khusus Olahraga			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
		Dinas Sosial Kabupaten/Kota se-DIY	Penyedia Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang akan digunakan sebagai salah satu persyaratan calon peserta didik jalur afirmasi			
3.	Penyelenggaraan Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) jenjang SD/MI/Paket A/Ula dan SMP/MTs/Paket B/Wustha Tahun Pelajaran 2022/2023	Dinas Dikpora DIY	Sebagai penyelenggara ASPD	Penyelenggaraan ASPD	SD/MI/Paket A/Ula dan SMP/MTs/Paket B/Wustha	Bagi Dinas Dikpora DIY: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatkan pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengelolaan Pendidikan 3. Menghemat anggaran Rp46.813.800,00 dari sisa pengadaan barang/jasa dan hasil negosiasi dengan rekanan penyedia barang/jasa Bagi Kelompok Sasaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan pendidikan mendapatkan gambaran mengenai kompetensi para peserta didiknya
		Balai Besar Guru Penggerak	Narasumber dalam pelatihan penulisan soal dan penulisan soal			
		Universitas Negeri Yogyakarta	Narasumber dalam pelatihan penulisan soal dan penulisan soal			
		Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	Panitia ASPD Tingkat Kabupaten/Kota yang turut merencanakan, melaksanakan, dan memantau penyelenggaraan ASPD di setiap satuan pendidikan sesuai kewenangannya masing-masing.			
		Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota	Panitia ASPD Tingkat Kabupaten/Kota yang turut merencanakan, melaksanakan, dan memantau			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
			penyelenggaraan ASPD di setiap satuan pendidikan sesuai kewenangannya masing-masing.			2. Satuan pendidikan dapat merumuskan nilai akhir yang digunakan oleh para peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.
4.	Penyelenggaraan Bimtek Numerasi dan Literasi bagi para guru SMA, SMK, dan SLB di DIY	Dinas Dikpora DIY	Sebagai penginisiasi kegiatan bimtek	Penyelenggaraan Bimtek Numerasi dan Literasi	Guru SMA, SMK, dan SLB di DIY	Bagi Dinas Dikpora DIY: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran: Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan 2. Mendukung pencapaian kinerja Program: Program Pengelolaan Pendidikan 3. Menghemat anggaran Rp13.873.895,00 dari sisa pengadaan barang/jasa dan hasil negosiasi dengan rekanan penyedia barang/jasa Bagi Kelompok Sasaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kompetensi para guru dalam memasukkan muatan pembelajaran numerasi dan literasi pada mata pelajaran yang diampu 2. Peningkatan kompetensi guru dalam menilai kompetensi siswa secara
		Balai Besar Guru Penggerak	Sebagai narasumber dalam kegiatan bimbingan teknis			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
						individual dan meningkatkan kemampuan siswa
5.	Pemetaan Tamatan SMK melalui Aplikasi Sidak Tradisi	Dinas Dikpora DIY	Menginisiasi pembuatan Aplikasi Sidak Tradisi	Data penelusuran tamatan SMK yang terintegrasi dengan DUDI dan Dinas Tenaga Kerja	SMK se-DIY, lulusan SMK DIY, DUDI, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY	<p>Bagi Dinas Dikpora DIY:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatkan pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengelolaan Pendidikan <p>Bagi Kelompok Sasaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SMK akan memperoleh informasi tentang penyerapan lulusan dan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi pembelajaran 2. Para lulusan SMK akan lebih mudah dalam memperoleh informasi dunia kerja 3. DUDI bisa mendapatkan karyawan berkualitas dan memberikan informasi kebutuhan tenaga kerja
		SMK Negeri dan Swasta se-DIY	Memberikan data rinci terkait lulusan SMK			
		Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY	Memantau kredibilitas DUDI, memantau statistik tenaga kerja lulusan SMK, serta berbagi informasi dan wawasan seputar dunia kerja			
		Dunia Usaha Dunia Industri	Mencari tenaga kerja terpilih dari lulusan SMK di DIY			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
						4. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY dapat memantau ketersediaan tenaga kerja di DIY
6.	Penyusunan rancangan peraturan gubernur DIY mengenai rencana aksi kepemudaan yang kemudian dituangkan dalam Peraturan Gubernur DIY Nomor 82 Tahun 2023 Tentang Rencana Aksi Daerah Pelayanan Kepemudaan Tahun 2022-2027	Dinas Dikpora DIY dan BPO DIY	Memberikan masukan sebagai perangkat daerah pengampu/pelaksana urusan kepemudaan di DIY.	Peraturan gubernur DIY mengenai rencana aksi kepemudaan	Pemda DIY, pengampu kebijakan, dan masyarakat	<p>Bagi Dinas Dikpora DIY:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan <p>Bagi Kelompok Sasaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan panduan dan arahan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan kepemudaan 2. Meningkatkan pemahaman terhadap kondisi masalah dan potensi kepemudaan yang berguna untuk mendukung pembangunan DIY
		Biro Bina Mental dan Spiritual Setda DIY	Melakukan inisiasi penyusunan rancangan peraturan gubernur			
		Dimas Kepemudaan	Memberikan masukan sebagai pelaksana kegiatan kepemudaan di DIY.			
		Kanwil Kemenkumham DIY	Melaksanakan harmonisasi rapergub			
		Biro Hukum Setda DIY	Menetapkan rapergub			
		BAPPEDA DIY	Memberikan masukan dalam perencanaan rencana aksi			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
						3. Meningkatkan koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan di jajaran pemerintah dan pemangku kepentingan kepemudaan
7.	Penyusunan rancangan peraturan gubernur DIY mengenai desain olahraga daerah yang kemudian dituangkan dalam Peraturan Gubernur DIY Nomor 88 Tahun 2023 Tentang Desain Olahraga Daerah Periode Tahun 2022-2027	Dinas Dikpora DIY dan BPD DIY	Memberikan masukan sebagai perangkat daerah pengampu/pelaksana urusan keolahragaan di DIY	Peraturan gubernur DIY mengenai desain olahraga daerah	Pemda DIY, pengampu kebijakan, dan masyarakat	<p>Bagi Dinas Dikpora DIY:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pencapaian kinerja Sasaran Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional 2. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan <p>Bagi Kelompok Sasaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai landasan kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan daerah secara terintegrasi dan kolaboratif yang selaras dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah
		Biro Bina Mental dan Spiritual Setda DIY	Melakukan inisiasi penyusunan rancangan peraturan gubernur			
		KONI, KORMI, NPC	Memberikan masukan sebagai pengampu pelaksana pembinaan olahraga di DIY			
		Kanwil Kemenkumham DIY	Melaksanakan harmonisasi rapergub			
		Biro Hukum Setda DIY	Menetapkan rapergub			

NO.	KEGIATAN LINTAS SEKTOR	KONTRIBUSI PARA PIHAK		OUTPUT DAN KELOMPOK SASARAN		MANFAAT BAGI OPD DAN MANFAAT BAGI KELOMPOK SASARAN
		PIHAK	KONTRIBUSI	KELUARAN	KELOMPOK SASARAN	
		3. BAPPEDA DIY	Memberikan arahan dalam perencanaan anggaran dan kegiatan			<p>2. Mendukung pencapaian kinerja Program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</p> <p>Bagi Kelompok Sasaran UPT di lingkungan Dinas Dikpora DIY:</p> <p>1. Peningkatan kapasitas dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset, pengelolaan kepegawaian, perencanaan anggaran dan kegiatan, evaluasi kinerja, serta pengadaan barang/jasa bagi operasional dan pelayanan publik</p> <p>2. Penurunan permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset, pengelolaan kepegawaian, perencanaan anggaran dan kegiatan, evaluasi kinerja, serta pengadaan barang/jasa bagi operasional dan pelayanan publik</p>
		4. BKD DIY	Memberikan arahan dalam pengelolaan kepegawaian			
		5. Inspektorat DIY	Menjadi pembina dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan dan penilaian kinerja			
		6. UPT di lingkungan Dinas Dikpora DIY	Mendukung pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset, pengelolaan kepegawaian, perencanaan anggaran dan kegiatan, evaluasi kinerja, serta pengadaan barang/jasa bagi operasional dan pelayanan publik pada masing-masing wilayah yang diampu			
		7. BLP DIY	Memberikan arahan dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa			

Sumber: Dinas Dikpora DIY, 2023

BAB IV Penutup

Bab IV berisi :

1. Kesimpulan
2. Langkah Perbaikan Kinerja

4.1 Kesimpulan

Hasil laporan kinerja Dinas Dikpora DIY tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sasaran strategis Dinas Dikpora DIY pada tahun 2023 meliputi Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan, Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan, Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional, serta Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah. Sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan terdiri dari empat indikator yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun, Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum, Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum, serta Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK. Sasaran Tercapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan memiliki satu indikator yaitu Persentase pemuda bekerja. Sasaran Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional memiliki satu indikator yaitu Jumlah capaian medali pada kejuaraan multievent. Sasaran Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah memiliki satu indikator yaitu Kategori Reformasi Birokrasi OPD.
2. Sasaran Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan belum tercapai karena salah satu indikatornya yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun belum bisa melampaui target yang ditetapkan. Ketidaktercapaian ini salah satunya diakibatkan masih adanya anak putus sekolah di DIY.
3. Target sasaran Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah dengan indikator Kategori Reformasi Birokrasi OPD berhasil terlampaui namun mengalami penurunan skor dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan perlunya perbaikan budaya kerja birokrasi di lingkungan Dinas Dikpora DIY.

4. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Dinas Dikpora DIY dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:
 - a. Adanya dukungan terhadap penguatan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di sekolah melalui pemanfaatan pojok baca dan berbagai proyek sebagai implementasi Kurikulum Merdeka.
 - b. Adanya pembelajaran *teaching factory* di SMK yang melibatkan DUDI guna memperkenalkan budaya dunia kerja kepada para siswa
 - c. Adanya pendampingan dan pemberian bantuan modal kepada para pemuda peserta pelatihan kewirausahaan, khususnya di kantong kemiskinan, yang diharapkan dapat menekan angka kemiskinan melalui rintisan wirausaha
 - d. Pembimbingan kepada para calon atlet berbakat dilakukan berkesinambungan guna mempertahankan prestasi olahraga pelajar di DIY.

4..2 Langkah Perbaikan Kinerja

Adapun langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Guna memperbaiki ketercapaian indikator kinerja Dinas Dikpora DIY yaitu Angka Partisipasi Sekolah, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pembersihan data putus sekolah untuk dapat dilakukan identifikasi penyebab siswa tidak menuntaskan pendidikannya. Selain itu pendataan putus sekolah juga akan difokuskan di masing-masing kabupaten/kota dengan melibatkan Kapanewon setempat sebagai pengampu data kependudukan.
2. Peningkatan capaian nilai reformasi birokrasi Dinas Dikpora DIY dapat dilakukan melalui koordinasi intensif antarbidang agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas dinas dan peningkatan kompetensi pegawai guna meningkatkan profesionalitas pelayanan kepada masyarakat.

L A M P I R A N

Lampiran 1. Perencanaan Strategis (Matriks Renstra Lima Tahun)

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal Kinerja Tahun/Sasaran (Baseline 2021)	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-					Kondisi Akhir Tahun (2026)
						Tahun ke-1 (2022)	Tahun ke-2 (2023)	Tahun ke-3 (2024)	Tahun ke-4 (2025)	Tahun ke-5 (2026)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Rata-rata Lama Sekolah			9,64	9,65	9,66	9,68	9,7	9,72	9,72
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Pemuda			55,32	65,59	85,61	65,63	85,65	65,67	65,67
		Nilai rata-rata hasil PISA: Membaca			411	411	412	426	429	429	426
		Nilai rata-rata hasil PISA: Matematika			421	412	422	425	425	425	425
		Peningkat yang diarah dalam Pra-POKAS dan PORRAS			peringkat 8	peringkat 8 besar	peringkat 8 besar	peringkat 8 besar	peringkat 8 besar	peringkat 8 besar	peringkat 8 besar
		Peningkat yang diarah dalam PEPORRNAS			peringkat 6	peringkat 6 besar	peringkat 6 besar	peringkat 6 besar	peringkat 6 besar	peringkat 6 besar	peringkat 6 besar
			Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	89,63%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi [Jurnal] memenuhi kompetensi minimum	n/a	n/a	50%	53%	56%	58%	58%
				Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi [Jurnal] memenuhi kompetensi minimum	n/a	n/a	50%	53%	56%	58%	58%
				Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lokasi SME	n/a	n/a	70,90%	80%	80,50%	81%	81%
			Tersempitnya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta memberikan sumbangat pembangunan	Persentase pemuda bakat	n/a	55,84 %	55,43 %	55,43 %	55,45 %	55,47 %	55,47 %
			Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah juara medali pada kejuaraan multirama	17 medali	20 medali	22 medali	24 medali	25 medali	26 medali	100 medali
			Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi GPD	B	B	B	B	BB	A	A

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAHA

สำนักงานศึกษาธิการจังหวัด โยogyakarta

Jalan Cendana 9 Yogyakarta Telepon (0274) 550330 Faksimile (0274) 765456

Website: dikpora.jogjapro.go.id, Email: dikpora@jogjapro.go.id Kode Pos 55166

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DIDIK WARDAYA, S.E., M.Pd.
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : HAMENGKU BUWONO X
Jabatan : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.


Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 2 Januari 2023

PIHAK KEDUA
Gubernur
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X

PIHAK PERTAMA
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan
Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta

DIDIK WARDAYA, S.E., M.Pd.
550330 198802 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Pemangkat Daerah
Jabatan

Diras Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pemetaan lokasi, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 16-18 tahun	persen	100,00	Triwulan I	100,00
					Triwulan II	100,00
					Triwulan III	100,00
					Triwulan IV	100,00 ^{*)}
		Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Lulus) memenuhi kompetensi minimum	persen	50,00	Triwulan I	50,00
					Triwulan II	50,00
					Triwulan III	50,00
					Triwulan IV	50,00 ^{*)}
		Persentase sekolah jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerik) memenuhi kompetensi minimum	persen	50,00	Triwulan I	50,00
					Triwulan II	50,00
					Triwulan III	50,00
					Triwulan IV	50,00 ^{*)}
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	persen	70,00	Triwulan I	70,00
					Triwulan II	70,00
					Triwulan III	70,00
					Triwulan IV	70,00 ^{*)}
2	Terapainya pemuda yang kreatif, mandiri dan berdaya yang serta menumbuhkan semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	persen	55,61	Triwulan I	55,61
					Triwulan II	55,61
					Triwulan III	55,61
					Triwulan IV	55,61 ^{*)}
3	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medal pada kejuaraan multisekt	medal	22	Triwulan I	22
					Triwulan II	22
					Triwulan III	22
					Triwulan IV	22 ^{*)}

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Pemangkat Daerah	Kategori Per ^a formansi Birokrasi OPO	jumlah	B	Triwulan I	B
					Triwulan II	B
					Triwulan III	B
					Triwulan IV	B ^a

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis selanjutnya tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program RPD	Anggaran
1.	Program Pendidikan Pendidikan (APSD, DID, DAK Fisik, DAK Nonfisik)	Rp. 600.236.392.120,00
2.	Program Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (APSD)	Rp. 348.990.200,00
3.	Program Pengembangan Pemasaran Pendidikan (APSD)	Rp. 57.540.000,00
4.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan (APSD)	Rp. 7.353.857.300,00
5.	Program Pengembangan Daya Saing Kewirausahaan (APSD)	Rp. 17.301.770.300,00
6.	Program Pengembangan Kapasitas Kepemudaan (APSD)	Rp. 1.500.000.000,00
7.	Program Peningkatan Kelembagaan Yogyakarta Usaha Kelestarian (Dak)	Rp. 31.982.868.400,00
8.	Program Peningkatan Usaha Persekitaran Daerah Perkotaan (APSD)	Rp. 976.781.733.885,00
	Jumlah Anggaran	Rp. 1.637.466.352.305,00

2. ^{*)} Data capaian kinerja terdapat pada triwulan IV karena bersifat tahunan.

4. Mengelola anggaran Dekonsentrasi untuk Program Keolahragaan, Kegiatan Pengadaan, Pembiayaan Serna dan Sekolah Khusus Olahraga, Subkegiatan Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat sebesar Rp2.022.550.000,00.

Yogyakarta, 2 Januari 2023



Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Reviu Tahun 2023



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAHA

ꦝꦶꦤꦱ꧀ꦥꦺꦝꦶꦢꦶꦏꦤ꧀ꦥꦼꦩꦸꦢꦤ꧀ꦲꦭꦲꦫꦒ

Jalan Cendana 8 Yogyakarta Telepon (0274) 550330 Faksimile (0274) 768456
Website: dikpora.jogjapro.go.id Email: dikpora@jogjapro.go.id Kode Pos 55166

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, sebagai tindak lanjut penetapan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2023, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. DIDIK WARDAYA, S.E., M.Pd.
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : HAMENGKU BUWONO X
Jabatan : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Kebhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 3 November 2023

PIHAK KEDUA
Gubernur
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X

PIHAK PERTAMA
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan
Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta

Dr. DIDIK WARDAYA, S.E., M.Pd.
NIP. 19680630 198002 1 002

PERJANJIAN KINERJA PENGISAHAN TAHUN 2022

**Pemangkat Daerah
Jabatan**

**Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIT
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIT**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	TARGET TAHUNAN	TREBUHAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia 15-18 tahun	persen	100,00	Tahunan I	100,00
					Tahunan II	100,00
					Tahunan III	100,00
					Tahunan IV	100,00
		Persentase siswa yang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Lulusan) memenuhi ketuntasan minimum	persen	50,00	Tahunan I	50,00
					Tahunan II	50,00
					Tahunan III	50,00
					Tahunan IV	50,00
		Persentase siswa yang pendidikan menengah dan pendidikan khusus dengan nilai Asesmen Kompetensi (Nilai-nilai) memenuhi kompetensi minimum	persen	50,00	Tahunan I	50,00
					Tahunan II	50,00
					Tahunan III	50,00
					Tahunan IV	50,00
		Tingkat Kejuwaan Dunia Kerja Termasuk Budaya Kerja Lulusan SMK	persen	70,00	Tahunan I	70,00
					Tahunan II	70,00
					Tahunan III	70,00
					Tahunan IV	70,00
2	Terapainya pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri dan berdaya saing serta memfasilitasi semangat kewirausahaan	Persentase pemuda bekerja	persen	55,51	Tahunan I	55,51
					Tahunan II	55,51
					Tahunan III	55,51
					Tahunan IV	55,51

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	TARGET TAHUNAN	TREBUHAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional	Jumlah capaian medal pada kejuaraan multibewer	medal	22	Tahunan I	22
					Tahunan II	22
					Tahunan III	22
					Tahunan IV	22
4	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di Perangkat Daerah	Kategori Reformasi Birokrasi CPD	indeks	8	Tahunan I	8
					Tahunan II	8
					Tahunan III	8
					Tahunan IV	8

Keterangan:

1. UNGK mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program RPO	Anggaran
1	Program Penguatan Pendidikan (APSD, DCL, DAK-Fisk, DAK Nonfisk)	Rp 594.250.181.453,00
2	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (APSD)	Rp 248.990.200,00
3	Program Penguatan Peningkatan Pendidikan (APSD)	Rp 45.040.000,00
4	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan (APSD)	Rp 1.299.073.300,00
5	Program Pengembangan Daya Saing Kewirausahaan (APSD)	Rp 38.555.714.500,00
6	Program Pengembangan Kapasitas Kepemudaan (APSD)	Rp 1.500.000.000,00
7	Program Penyelenggaraan Kelembagaan Yogyakarta Usuan Kebudayaan (Dak)	Rp 21.817.144.700,00
8	Program Penyelenggaraan Kelembagaan Usuan Kelembagaan dan Kelembagaan (Dak)	Rp 100.000.000,00

No	Program RPD	Anggaran
9.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (MPRD)	Rp. 344.858.067.100,00
	Jumlah Anggaran	Rp. 1.010.040.835.250,00

1. Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat outcome
2. Mengelola anggaran Dekonsentrasi untuk Program Kedarifagaan, Kegiatan Pengelolaan Pembinaan Sentra dan Seleksi Khusus Olahraga, Subkegiatan Fasilitas dan Pembiayaan Masyarakat sebesar Rp2.022.650.000,00

Yogyakarta, 2 November 2023





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
INSPEKTORAT

အောင်ကျော်မိုး-ကျေးဇူးတင်အောင်

Jalan Cendana Nomor 40 Yogyakarta Telp. (0274) 582008 Fax. (0274) 512567
Website <http://inspektorat.yogyakarta.go.id> e-mail: inspektorat@yogyakarta.go.id Kode Pos 55166

Yogyakarta, 16-3-2023

Kenada

Yth. Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda dan Olahraga DIY

Yozovkarto

Nomor : 700/01095
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Laporan Hasil Evaluasi
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah (AKIP) Perangkat
Daerah pada Dinas Pendidikan,
Pemuda dan Olahraga DIY
Tahun 2022

Dengan hormat kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY Tahun 2022, sebagai berikut:

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum Evaluasi

- Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 94 Tahun 2016 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;

f. Keputusan..... 4

- f. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 401/KEP/2021 tanggal 28 Desember 2022 tentang Penetapan Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun 2023;
- g. Surat Perintah Tugas Inspektur DIY Nomor 063/II/INSP/2023 tanggal 20 Februari 2023 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY Tahun 2022

2. Latar Belakang Evaluasi

Penguatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, termasuk pada Perangkat Daerah merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan AKIP pada Perangkat Daerah maka diperlukan evaluasi. Dengan Evaluasi AKIP, diharapkan dapat mendorong setiap Perangkat Daerah untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan AKIP dalam rangka mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan. Dengan tercapainya capaian kinerja (hasil) Perangkat Daerah maka secara berjenjang pencapaian-pencapaian tersebut dapat membantu mewujudkan tercapainya Sasaran Pemerintah Daerah DIY.

3. Tujuan Evaluasi

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP Perangkat Daerah;
- b. Menilai tingkat implementasi SAKIP Perangkat Daerah;
- c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah;
- d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP Perangkat Daerah;
- e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

4. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi yaitu pada aspek perencanaan kinerja, aspek pengukuran kinerja, aspek pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

5. Metodologi Evaluasi

Dalam pelaksanaan Evaluasi AKIP ini, metodologi yang digunakan adalah wawancara, pengumpulan data, verifikasi dokumen, klarifikasi, dan selanjutnya dilakukan analisis dalam rangka memperoleh kesimpulan terhadap tujuan evaluasi yang telah ditetapkan.

6. Gambaran Umum Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 134 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintah bidang kepemudaan dan olahraga. Adapun fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Program Kerja Dinas;
- b. Perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan, pemuda dan olahraga;
- c. Penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- d. Penyediaan satuan pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- e. Fasilitasi dan pembinaan penyelenggaraan pendidikan layanan khusus;
- f. Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan, pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- g. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- h. Pelaksanaan kurikulum muatan lokal pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- i. Penyusunan silabus dan buku teks pelajaran/modul pembelajaran pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
- j. Penyediaan kebijakan daerah tentang pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, dan pendidikan khusus sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- k. Penyusunan perhitungan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan per mata pelajaran, per jenjang dan per satuan pendidikan sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- l. Pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan lintas daerah Kabupaten/Kota dalam provinsi berdasar perhitungan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- m. Penerbitan rekomendasi penyelenggaraan pendidikan menengah dan pendidikan khusus yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- n. Penyediaan kebijakan daerah tentang pembinaan bahasa dan sastra Jawa daerah yang penuturnya lintas daerah Kabupaten/Kota dalam provinsi di satuan pendidikan formal;
- o. pembinaan bahasa dan sastra Jawa daerah yang penuturnya lintas daerah kabupaten/kota dalam provinsi di satuan pendidikan formal;

p. perlindungan...

- p. perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan melalui pendidikan;
- q. pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang pendidikan, pemuda dan olahraga;
- r. pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
- s. pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pembinaan, dan pengawasan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan kabupaten/kota;
- t. pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
- u. penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- v. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas

Susunan organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga D/Y terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Wakil Kepala Dinas
- c. Sekretariat, terdiri atas:
 - 1) Subbagian Keuangan;
 - 2) Subbagian Kepegawaian; dan
 - 3) Subbagian Umum.
- d. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan terdiri atas:
 - 1. Kelompok Substansi Perencanaan dan Pendataan Kependidikan; dan
 - 2. Kelompok Substansi Pengembangan Mutu, Evaluasi dan Fasilitas Pendidikan.
- e. Bidang Pendidikan Menengah terdiri atas:
 - 1. Seksi Sekolah Menengah Atas ; dan
 - 2. Seksi Sekolah Menengah Kejuruan
- f. Bidang Pendidikan Khusus, terdiri atas:
 - 1. Kelompok Substansi Kurikulum dan Peserta Didik Pendidikan Khusus; dan
 - 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Khusus.
- g. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan terdiri atas:
 - 1. Kelompok Substansi Pembinaan Karier dan Pengembangan Profesi; dan
 - 2. Kelompok Substansi Kesejahteraan, Penghargaan dan Perlindungan.
- h. Unit Pelaksana Teknis
- i. Jabatan fungsional.

B. GAMBARAN HASIL EVALUASI

1. Hasil Evaluasi AKIP

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memperoleh nilai sebesar 85,55. Nilai sebagaimana tersebut di atas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja memperoleh nilai 25,96 atau 86,52% dari bobot sebesar 30%;
- b. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja memperoleh nilai 25,75 atau 85,83% dari bobot sebesar 30%;
- c. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja memperoleh nilai 12,99 atau 86,62% dari bobot sebesar 15%;
- d. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal memperoleh nilai 20,85 atau 83,40% dari bobot sebesar 25%.

2. Rekomendasi

Direkomendasikan kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY agar:

- a. Menerapkan manajemen kinerja berkelanjutan meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi atas kinerja internal sehingga praktik baik budaya kinerja yang telah dilakukan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan;
- b. Meningkatkan koordinasi internal dalam rangka pencapaian indikator Sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, yaitu: meningkatnya derajat kualitas SDM yang didukung oleh program peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan.

C. PENUTUPAN

1. Simpulan

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY memperoleh nilai 85,55. Nilai tersebut masuk dalam kategori A dengan interpretasi memuaskan.

2. Penguatan AKIP

Implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY diharapkan tidak hanya mendorong pencapaian output organisasi secara lebih efektif dan efisien namun juga mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian dampak pada outcome yang telah ditetapkan. Secara berjenjang, pencapaian-pencapaian tersebut dapat membantu mewujudkan tercapainya Sasaran Pemerintah Daerah DIY. Oleh karena itu,

dibutuhkan...

dibutuhkan kerjasama dan dukungan dari seluruh unsur pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY secara konsisten dan berkesinambungan.

Demikian Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan;
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta

Lampiran 4. Tanggapan/Tindak Lanjut Evaluasi LKjIP Tahun 2022



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

ꦢꦶꦤꦱ꧀ꦥꦺꦢꦶꦢꦶꦏꦤ꧀ꦥꦼꦩꦸꦢꦤ꧀ꦲꦭꦲꦫꦒ

Jalan Cendana 9 Yogyakarta Telepon (0274) 550330 Faksimile (0274) 765456

Website: dikpora.jogjaprov.go.id Email: dikpora@jogjaprov.go.id Kode Pos 55186

TINDAK LANJUT LKjIP TAHUN 2022
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY

Rekomendasi LHE SAKIP (Surat Inspektur DIY Nomor: 700/01095 tanggal 16 Maret 2023)	Tindak lanjut
<p>Direkomendasikan kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY agar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan manajemen kinerja berkelanjutan meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi atas kinerja internal sehingga praktik baik budaya kinerja yang telah dilakukan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan 2. Meningkatkan koordinasi internal dalam rangka pencapaian indikator sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY, yaitu: meningkatnya derajat kualitas SDM yang didukung oleh program peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan 	<p>Tindak lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen kinerja berkelanjutan telah diterapkan melalui koordinasi baik pada level eselon maupun internal bidang untuk dapat menyusun konsep perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang matang. 2. Walaupun terdapat perubahan dalam sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY mulai tahun 2023 menjadi Meningkatnya pemerataan layanan, kualitas pembelajaran, dan relevansi pendidikan, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY tetap berupaya untuk mendukung segala upaya pemerataan pendidikan, menekan angka putus sekolah, serta meningkatkan kualitas satuan pendidikan demi terwujudnya lulusan yang berkualitas. Upaya ini tentunya tidak terlepas dari pelaksanaan koordinasi antarbidang di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY serta antara Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY dengan instansi lain terkait guna merumuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY.

Yogyakarta, 21 Maret 2023
Kepala Dinas PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

WARDAYA, S.E., M.Pd.
NIP. 19660530 198602 1 002

Lampiran 5. Prestasi/Penghargaan

1. Penghargaan Anugerah Merdeka Belajar Kategori Pemerintah Daerah Subkategori "Tranformasi Anggaran Dan Regulasi" Tahun 2023



2. Penghargaan Apresiasi Cerdas Berkarakter Kategori Pemerintah Daerah Inspiratif Implementasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan



3. Penghargaan Top 15 Kelompok Khusus Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023 atas Inovasi "Melintasi Batas Ruang Kelas Bersama Jogja Belajar Class"



4. Penghargaan Top 99 Inovasi pelayanan Publik Tahun 2023 atas Inovasi Model Manajemen Kelompok Usaha Siswa Partisipasi Berantas Kemiskinan Masyarakat (MOMENKU SIAP BERKEMAS)



5. Penghargaan Atas Capaian Indeks Pembangunan Pemuda Tertinggi Se-Indonesia Tahun 2023





**PEMERINTAH DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**